

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL
PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**



**Oleh :
DYAH RETNO FADILLAH
NIM: 13190067**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL
PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**



**Oleh :
DYAH RETNO FADILLAH
NIM: 13190067**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dyah Retno Fadillah
Nim/Jurusan : 15190057 / Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 29 November 2017 :

PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR

Tanggal 6 Februari 2018 Pembimbing Utama : Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak.CA.

t.t :

Tanggal 6 Februari 2018 Pembimbing Kedua : Sri Delasmi Jayanti, M.Acc., Ak.CA

t.t :

Tanggal 8 Februari 2018 Penguji Utama : Maya Panorama, SE., M.Si., Ph.D

t.t :

Tanggal 6 Februari 2018 Penguji Kedua : Aryanti, SE., M.Si

t.t :

Tanggal 6 Februari 2018 Ketua : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si

t.t :

Tanggal 6 Februari 2018 Sekretaris : Dra. Munjiati, M.Si

t.t :

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Retno Fadillah

Nim : 13190067

Jenjang : S1 Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 2017



Dyah Retno Fadillah

Nim: 13190067

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL
PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Yang ditulis oleh:

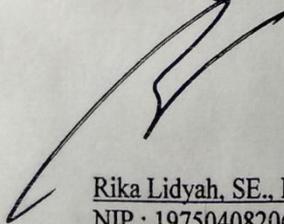
Nama : Dyah Retno Fadillah
Nim : 13190067
Program : S1 Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

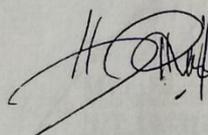
Palembang, 2017

Pembimbing I,



Rika Lidyah, SE., Msi., Ak.CA
NIP : 197504082063122001

Pembimbing II



Sri Delasmi Jayanti., M.Acc., AK., CA
NIK : 1605061831



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir B

Perihal : *Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi*
Lamp : 1 Lembar

Kepada Yth.

1. Rika Lidya.,SE.,M.Si
(Pembimbing Utama)
 2. Sri Delasmi Jayanti.,M.Acc.,AK.,CA
(Pembimbing Kedua)
- di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

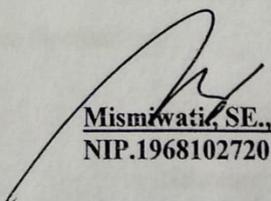
Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Dyah Retno Fadillah
NIM/Program Studi : 13190067/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index.

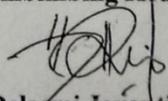
Bersama ini pula kami lampirkan rumusan pokok-pokok permasalahan Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian, atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

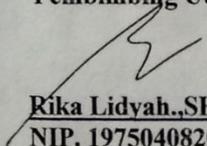
Wassalam
a.n Ketua Program Studi
Sekretaris Prodi


Mismiwati, SE., MP
NIP.196810272014112000

Menyetujui menjadi
Pembimbing Kedua


Sri Delasmi Jayanti.,M.Acc.,AK.,CA
NIK. 1605061831

Menyetujui menjadi
Pembimbing Utama


Rika Lidyah.,SE.,M.Si
NIP. 197504082063122001



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir B.i

Perihal : *Perseujuan Rencana Skripsi*

Kepada Yth.

1. Wakil Dekan 1
 2. Pembimbing Utama
 3. Pembimbing Kedua
 4. Mahasiswa yang bersangkutan
- di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa rencana penyusunan Skripsi mahasiswa:

Nama : Dyah Retno Fadillah

NIM/Program Studi : 13190067/Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index.

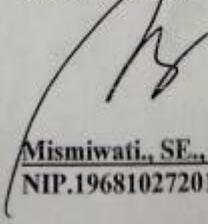
Dalam pertemuan khusus pada hari ini telah disetujui untuk diteruskan penyusunan dan penulisannya.

Dalam penyelesaian Skripsi tersebut, perlu diperhatikan bahwa:

1. Batas waktu penyelesaian tugas akhir adalah ____ (enam bulan), yaitu sampai dengan bulan _____
2. Batas waktu studi mahasiswa yang bersangkutan adalah sampai bulan Tahun _____
3. Batas waktu pembayaran SPP mahasiswa yang bersangkutan adalah sampai bulan _____ tahun _____

Demikian pemberitahuan kami, agar dapat diperhatikan.

Wassalam
a.n Ketua Program Studi
Sekretaris Prodi


Mismiwati., SE., MP
NIP.196810272014112000



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir D.2

Hal : Mohon Izin Penjilidan Skripsi

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Dyah Retno Fadillah
Nim/Jurusan : 13190067/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal
Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan
Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index*

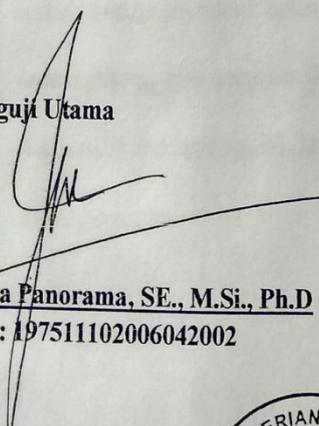
Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Skripsi sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Skripsi agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Desember 2017

Penguji Utama

Penguji Kedua


Maya Panorama, SE., M.Si., Ph.D
NIP : 197511102006042002


Aryanti, SE, MM.
NIK: 1605061701



MOTTO

"Aku terlahir dengan tidak memiliki apapun, jadi usahaku yang terus menerus adalah senjataku"

(Go Up-WINNER)

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Al-Insyirah:5)

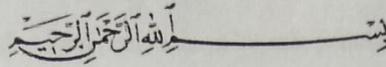
"Everything in life happens according to our time and our clock. You're not falling behind, it's just not your time"

(Julissa Loaiza)

PERSEMBAHAN

- **Kedua orang tuaku Bapak, M. Paryoko (Alm) yang selalu menjadi motivasi untuk menyelesaikan kuliah dengan baik. Mama, Rita Fauziah yang selalu mendoakan, dan memberikan semangat dengan penuh kasih sayang.**
- **Adik-adik tersayang, M. Dimas Agus Prasetyo dan M. Rafif Danar Prayoga**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala Puji syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII". Alhamdulillah dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari terdapat banyak hambatan-hambatan yang ada, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih terhadap semua pihak yang telah membantu dan semua dukungan. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

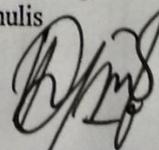
1. Allah SWT, karena dengan petunjuk dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Qodariah Barkah, M.H.I., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Titin Hartini, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Rika Lidyah, SE.,M.Si.,Ak,CA, selaku dosen pembimbing satu dan Ibu Sri Delasmi Jayanti, M. Acc.,Ak.CA, selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan

dengan baik.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama dibangku kuliah.
7. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan Utama UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk pengadaan studi kepustakaan.
8. Teman dikala suka dan duka CHSI a.k.a Rich People Squad, Bunga Oktabrinda Wijaya, Amanda Fairuz, Andila Tiara Putri, Elvira Muthia Daulay, Zahirah Husin Shahab, Kamila Wardah, Nurul Marghira dan Naufal Nurrahim, yang selalu memberikan segala bantuan demi menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman perjuangan selama kuliah, Diah Nita Utami dan Desinka Putri yang selalu bersama sepanjang masa kuliah dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar EKI 2 teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu memberikan masukan, nasehat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi lebih sempurnanya penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Semoga dengan terselesaikannya laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta membuahkan ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Palembang, Januari 2018
Penulis



Dyah Retno Fadillah
NIM: 13190067

ABSTRAK

Dyah Retno Fadillah, (13190067), “Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara *simultan* maupun *parsial* pengaruh faktor internal (ROE dan EPS) dan faktor eksternal (Inflasi dan Suku Bunga SBI) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2012-2016.

Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan kemajuan seiring dengan meningkatnya indeks yang di tunjukkan dalam *Jakarta Islamic Index*. *Return Saham* menjadi fokus utama investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 8 perusahaan. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif variabel, analisis uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang diolah dengan program *SPPS Versi 16.00 for windows* menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,198 artinya 19,8%, Variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian *Return on Equity*, *Earning Per Share*, Inflasi dan Suku Bunga SBI. Sedangkan sisanya sebesar 81% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi ini.

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya *Return on Equity* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), Inflasi (X_3), dan Suku Bunga SBI (X_4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Return on Equity* (X_1) $0,022 < 0,05$ artinya *Return on Equity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Y), nilai signifikan *Earning Per Share* (X_2) $0,002 < 0,05$ artinya *Earning Per Share* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, nilai signifikan Inflasi (X_3) $0,009 < 0,05$ artinya Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*, dan nilai signifikan Suku Bunga Sbi (X_4) $0,009 < 0,05$ artinya berpengaruh signifikan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Kata kunci : *Return on Equity*, *Earning Per Share*, Inflasi, Suku Bunga SBI dan *Return Saham*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kontribusi Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis	13
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.4 Pengembangan Hipotesis	28
2.5 Kerangka pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Sumber Data	36
3.2 Populasi dan Sample	36
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.4 Variabel-variabel Penelitian	38
3.5 Teknik Analisis Data	39
1. Statistik Deskriptif Variabel penelitian.....	40
2. Uji Asumsi Klasik	40

a.	Uji Normalitas	40
b.	Uji Multikolinearitas	41
c.	Uji Heteroskedastisitas	42
d.	Uji Autokorelasi	42
3.	Analisis Regresi Linier Berganda	43
4.	Pengujian Hipotesis	43
a.	Uji F (Simultan).....	44
b.	Uji t (Parsial)	44
c.	Koefisien Determinasi (R^2)	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Statistik Deskriptif Variabel	46
4.2.	Pengujian Asumsi Klasik	48
1.	Uji Normalitas	49
2.	Uji Linieritas	51
3.	Uji Multikolinearitas	52
4.	Uji Autokorelasi	54
5.	Uji Heteroskedastisitas	55
4.3.	Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.4.	Uji Hipotesis	59
4.5.	Pembahasan Hasil penelitian	64

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	69
5.2.	Keterbatasan Penelitian	70
5.3.	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Indeks JII tahun 2012-2016	2
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i>	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Emiten Yang Akan Diteliti	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif <i>Return On Equity</i> (ROE)	46
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif <i>Earning Per Share</i> (EPS)	46
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Inflasi	47
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Suku Bunga SBI	47
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif <i>Return Saham</i>	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Metode <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas <i>Return Saham</i> dan ROE	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas <i>Return Saham</i> dan EPS	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas <i>Return Saham</i> dan Inflasi.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas <i>Return Saham</i> dan Suku Bunga SBI	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Berganda	57
Tabel 4.14 Hasil Uji F	59
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Hipotesis.....	35
Gambar 4.1 <i>Normal Probability Plot</i> (Hasil Pengujian Normalitas).....	49
Gambar 4.2 <i>Scatter Plot</i> (Hasil Uji Heteroskedastisitas)	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Pembimbing I
2. Lembar Konsultasi Pembimbing II
3. Hasil Pengolahan Data
4. Data Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena memiliki fungsi sebagai sarana pendanaan usaha. Pasar modal juga merupakan tempat bertemu antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas.

Pasar modal juga bisa diartikan wadah yang menjembatani antara pihak yang berkelebihan dana (Investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (Emiten). Bagi pihak yang berkelebihan dana dapat menanamkan modal dengan harapan memperoleh hasil (*Return*) sedangkan bagi pihak yang membutuhkan dana dapat mengeluarkan surat berharga yang akan diperjualbelikan di pasar modal sehingga mereka dapat memanfaatkan dana tersebut untuk aktifitas perusahaan tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasional perusahaan. Pasar modal juga sebagai salah satu alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diversifikasi investasi.¹

Perusahaan yang akan melakukan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang kegiatan tersebut adalah investasi.² Kegiatan

¹ Tjiptono Darmadji - Hendry M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Edisi 2 : Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 3

² Sunariyah, *Investasi; Pengertian dasar, jenis dan manfaat*, <http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2009/05/investasi-pengertian-dasar-jenis-dan.html>. (diakses, 22 Januari 2017)

investasi yang dilakukan investor pada umumnya dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada obyek yang mempunyai risiko dan obyek yang bebas risiko.

Pengelompokkan saham syariah merupakan saham dari perusahaan-perusahaan yang dalam operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat Islam. Pengelompokkan saham syariah salah satunya adalah *Jakarta Islamic Index* (JII), dengan jumlah perusahaan yang terdaftar sebanyak 30 perusahaan. Keberadaan kelompok saham-saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) relatif masih baru, tetapi perkembangan nilai indeks saham syariah dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami kenaikan.

Tabel 1.1
Kinerja Indeks JII
Tahun 2012-2016

No	Tahun	Indeks Pasar	Kenaikan/penurunan
1	2012	594.789	10.76%
2	2013	585.110	-1,6%
3	2014	691.039	18,10%
4	2015	603.349	-14%
5	2016	694.127	13%

Sumber: www.idx.co.id,2017

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat fenomena yang terjadi yakni *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami peningkatan dan penurunan indeks saham syariah, seperti pada tahun 2012 berada di angka 594.789 lalu turun pada tahun 2013 menjadi 585.110 dan peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan beberapa indeks lainnya, yaitu di angka 691.039 di tahun 2014 dengan kenaikan sebesar 18.10% dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan indeks saham syariah menjadi 651.568, lalu kembali turun lagi pada tahun 2016 dengan angka 651.232. Meskipun keberadaan *Jakarta Islamic Index* (JII) belum lama berada di BEI tetapi

perkembangan indeksnya menunjukkan prestasi yaitu mengalami kenaikan secara signifikan. Selain itu kenaikan *Jakarta Islamic Index* (JII) juga dapat melebihi indeks saham syariah yang lain.

Harapan yang diinginkan oleh setiap investor adalah memperoleh *Return*. Pilihan investor terhadap saham perusahaan yang tergabung dalam kelompok saham syariah juga tidak lepas dari adanya *Return* yang diharapkan. Oleh karena itu *Return* saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan.³ Sehingga perusahaan berusaha menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang dapat mempengaruhi *Return* saham agar portofolio saham yang di investasikan meningkat.

Meningkatnya profitabilitas perusahaan berarti meningkatnya harga saham secara tidak langsung akan meningkatkan *Return* saham yang diharapkan. *Return* saham merupakan suatu variabel yang muncul dari perubahan harga saham sebagai akibat dari reaksi pasar karena adanya penyampaian informasi keuangan.⁴

Return saham dapat diprediksi dengan banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, dari berbagai macam faktor tersebut salah satunya adalah faktor eksternal perusahaan dan faktor internal perusahaan. Faktor internal yang dimaksudkan adalah faktor yang dipengaruhi oleh kemampuan suatu perusahaan dalam menangani kinerja perusahaan baik ekonomi maupun manajemen finansialnya. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi *Return* saham adalah rasio profitabilitas.⁵ Dan pada penelitian ini faktor internal yang akan diteliti adalah *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share*

³ Jogianto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPF, 2003), hlm. 38

⁴ Lukman Syamsudin, *Manajemen keuangan perusahaan*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.

⁵ Rita Rosiana, Wulan Retnowati, dan Hendro. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, Firm Size, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI)*, hlm 1-2

(EPS).⁶ Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi yang terjadi di suatu negara dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *Return* saham diantaranya inflasi, suku bunga SBI, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi. Kemudian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah inflasi dan tingkat suku bunga.

Return on Equity merupakan faktor internal yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal sendiri.⁷ Semakin tinggi ROE juga menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Jika harga saham semakin meningkat maka *Return* saham juga akan meningkat, maka secara teoritis sangat memungkinkan ROE berpengaruh positif terhadap *Return* saham dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh ROE terhadap *Return* saham.⁸

Faktor internal yang digunakan selanjutnya *Earning Per Share* (EPS) yang merupakan keuntungan perusahaan yang bisa dibagikan kepada pemegang saham. Tetapi dalam praktiknya, tidak semua keuntungan ini dapat dibagikan, ada sebagian yang ditahan sebagai laba ditahan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.⁹

EPS merupakan indikator laba yang sering diperhatikan oleh investor yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham, untuk mengetahui berapa keuntungan perlembar saham yang dihasilkan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham. EPS sangat berpengaruh terhadap harga

⁶ Ikatan Banker Indonesia (Ibk) Dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (Lsp), *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: 2013), Hlm. 4

⁷ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 98

⁸ Widiawati Zuraidah, "Pengaruh PER, EPS, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI"

⁹ Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi Dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), Hlm. 64

saham. Semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.¹⁰ Jika harga saham semakin meningkat maka *Return* saham juga akan meningkat, maka secara teoritis, sangat memungkinkan EPS berpengaruh positif terhadap *Return* saham dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh EPS terhadap *Return* saham.¹¹

Faktor eksternal yang digunakan pada penelitian ini adalah Inflasi dan tingkat suku bunga. Inflasi biasanya datang dalam bentuk kenaikan harga, tetapi tidak selalu. Kecenderungan kenaikan harga ini akan membuat daya beli masyarakat berkurang sehingga *Return* yang diterima investor akan menjadi berkurang.¹²

Tingkat suku bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Jika tingkat suku bunga naik, orang cenderung akan menabung daripada melakukan investasi di pasar modal, karena risiko menabung lebih kecil daripada resiko berinvestasi dalam bentuk saham.

Faktor – faktor tersebut nantinya digunakan sebagai acuan bagi investor dalam melakukan investasi. Jika faktor internal dan eksternal memiliki keadaan yang bagus, maka investor tertarik untuk menanamkan modal sahamnya, sehingga permintaan saham bertambah akibatnya harga saham menjadi naik, jika harga saham naik otomatis dapat dikatakan bahwa *Return* saham juga akan naik. Dan juga dengan terjadinya perbedaan hasil pada penelitian terdahulu membuat penulis tertarik untuk meneliti dengan variabel yang telah disebutkan.

¹⁰ Abied Luthfi Safitri. Pengaruh EPS, PER, ROA, DER, Dan MVA Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta *Islamic Index*. 2003. hlm 2

¹¹ Widiawati Zuraidah, “Pengaruh PER, EPS, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI” 2010

¹² Suyatno. Analisis Pengaruh Inflasi Tukar Uang, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Return Saham Properti yang tercatat di BEI (2005-2007). Tesis Universitas Diponegoro Semarang, hlm 4

Tabel 1.2

Research Gap

No.	Nama Peneliti/Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Putu Imba Nidianti / Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap <i>Return Saham Food and Beverages</i> di Bursa Efek Indonesia. (2013)	Secara parsial <i>Return on asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham, <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>interest rate</i> , dan <i>inflation rate</i> terbukti berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham. Secara serempak <i>Return on asset</i> (ROA), <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>inflation rate</i> dan <i>interest rate</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham pada perusahaan <i>food and beverages</i> di Bursa Efek Indonesia.	Sama-sama menggunakan metode penelitian <i>purposive sampling</i>	Terdapat perbedaan di variabel ROA dan DER
2.	Sri Koestinah / Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus 4 Rasio Keuangan yang	Secara simultan variabel EPS, ROE, DER, NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham. Sedangkan secara parsial EPS, DER dan NPM tidak berpengaruh serta ROE berpengaruh	Sama-sama menggunakan EPS dan ROE sebagai variabel independen dalam penelitian dan menggunakan metode regresi linier berganda	Periode yang digunakan dalam penelitian ini pada periode 2006 - 2011 sedangkan dalam periode ini 2012-2016

	Terdaftar di JII periode 2006-2011)	positif terhadap <i>Return</i> saham.		
3.	Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma (2015) / Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Food And Beverage BEI	Menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham. Sedangkan DER dan EPS tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham.	Sama-sama menggunakan EPS sebagai variabel independen dalam penelitian dan menggunakan metode pengambilan sample dengan <i>purposive sampling</i> .	Periode yang digunakan dalam penelitian ini pada periode 2008-2012 sedangkan dalam periode ini 2012-2016. Dan penelitian dahulu menggunakan perusahaan Food And Beverage BEI
4.	Rita Rosiana, Wulan Retnowati, dan Hendro / Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, Firm Size, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI (2014)	Menunjukkan bahwa ROE, PBV, Total Aset, Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham. Sedangkan TOTA dan nilai tukar berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham.	Sama-sama menggunakan ROE dan Suku Bunga sebagai variabel independen dan menggunakan metode pengambilan sample dengan <i>purposive sampling</i> .	Penelitian dahulu menggunakan perusahaan makanan dan minuman di BEI.
5.	Suyatno / Analisis Pengaruh Inflasi Tukar Uang, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap <i>Return</i> Saham Properti yang tercatat di BEI (2005-2007). (2007)	Menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap <i>Return</i> saham dan inflasi berpengaruh positif terhadap <i>Return</i> saham.	Sama-sama menggunakan Inflasi dan Suku bunga sebagai variabel independen dan menggunakan metode regresi linier berganda.	Penelitian dahulu perusahaan yang go public di sektor properti yang terdaftar di BEJ (Bursa Efek Jakarta) selama periode

				penelitian (2001–2005)
6.	Mia Laksmiwati (2010) tentang Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro Terhadap <i>Return</i> Saham JII di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2006-September 2009.	Menyatakan bahwa secara parsial maupun simultan tidak ada pengaruh BI Rate, Kurs Dollar AS dan tingkat inflasi tidak mempengaruhi fluktuasi atau pergerakan <i>Return</i> saham JII untuk periode Januari 2006 hingga September 2009.	Sama-sama menggunakan Inflasi dan Suku bunga sebagai variabel independen dan menggunakan metode regresi linier berganda.	Periode yang digunakan dalam penelitian ini pada periode Januari 2006 – September 2009 sedangkan dalam periode ini 2012-2016
7.	Suhandi (2009) / Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Kurs terhadap BETA Saham Syariah pada Perusahaan yang Masuk di JII tahun 2005-2007	Menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga, inflasi dan perubahan nilai kurs secara simultan dan positif mempengaruhi BETA saham syariah.	Sama-sama menggunakan Inflasi dan Suku bunga sebagai variabel independen dengan metode analisis berganda	Terdapat perbedaan di variabel dependen yaitu BETA Saham syariah pada perusahaan yang masuk di JII tahun 2005-2007.
8.	Nurhakim (2010) / Pengaruh Perubahan Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan BETA terhadap <i>Return</i> Saham JII pada Periode Bullish dan Bearish (Januari 2004-Desember 2008)	Menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham JII pada periode Bullish dengan arah berhubungan berlawanan.	Sama-sama menggunakan Inflasi dan Suku bunga sebagai variabel independen dengan metode analisis berganda	Periode yang digunakan dalam penelitian dahulu pada periode Bullish dan Bearish sedangkan dalam periode ini 2012-2016
9.	Abied Luthfi Safitri / Pengaruh EPS, PER, ROA, DER, Dan MVA Terhadap Harga Saham Dalam	Menunjukkan bahwa ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.	Sama-sama menggunakan EPS sebagai variabel independen dengan metode	Penelitian yang digunakan penelitian dahulu pada periode 2008-

	Kelompok Jakarta <i>Islamic Index</i>	Sedangkan EPS, PER, dan MVA berpengaruh terhadap harga saham	analisis berganda	2011 sedangkan penelitian ini pada periode 2012-2016
10.	Ariyanti, Mawardi dan Selvi Andesta / Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII	Menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif, ROE dan CR berpengaruh negatif dan NPM tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .	Sama-sama menggunakan ROE sebagai variabel independen dan metode yang digunakan regresi linier berganda	Penelitian yang digunakan penelitian dahulu pada periode 2012-2015 sedangkan penelitian ini pada periode 2012-2016

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan perbedaan hasil penelitian sebagai penguat fenomena yang ada, serta mengingat mengenai pentingnya *Return* saham bagi investor untuk menentukan apakah investor tersebut akan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan atau tidak, serta adanya kesenjangan dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk pengembangan penelitian ini penulis akan menganalisis tentang pengaruh ROE, EPS, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Sehingga muncul pertanyaan penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor internal perusahaan (ROE dan EPS) berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2012-2016?

2. Bagaimana faktor eksternal perusahaan (Inflasi dan Suku Bunga SBI) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2016?
3. Bagaimana faktor internal dan faktor eksternal perusahaan berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis tentang pengaruh faktor internal perusahaan terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2016.
2. Untuk menganalisis tentang pengaruh faktor eksternal perusahaan terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2016.
3. Untuk menganalisis tentang pengaruh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2016.

1.4 Kontribusi Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Emiten yakni agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi Investor yakni agar penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis sebagai bahan pengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada sekuritas yang menghasilkan *Return* saham yang optimal.

3. Bagi Pembaca dan peneliti lain yakni agar penelitian ini dapat dijadikan referensi perluasan penelitian serta informasi mengenai *Return* saham, khususnya saham *syariah* dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar yang memperjual belikan berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta.¹³ Dalam UU NO. 8 Tahun 1995 , pasar modal didefinisikan sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.¹⁴

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya dan terlepas dari hal yang dilarang seperti riba, perjudian, *gharar* yang berlebihan, *tadlis*, dan lain-lain. Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara bapepam dengan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Walaupun secara resmi diluncurkan pada tahun 2003, namun instrumen pasar modal syariah sebenarnya telah hadir di Indonesia pada tahun 1997. Hal ini ditandai dengan peluncuran *Danareksa* Syariah pada 3 juli 1997 oleh PT Danareksa Investment Management (DIM).¹⁵

2.2. Jakarta Islamic Indeks

¹³ M. Irsan Nasarudin, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta ; Kencana , 2011), hlm 13

¹⁴ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta ; Sinar Grafika, 2011), hlm 27

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 257

Jakarta Islamic Index (JII) adalah kumpulan indeks saham yang jenis kegiatan emitennya telah memenuhi kriteria syariah. Peluncuran Jakarta Islamic Index (JII) dilakukan pada tanggal 3 Juli 2000 oleh Bursa Efek Indonesia yang bekerjasama dengan PT Danareksa Investment Management yang bertujuan untuk memandu investor dalam menginvestasikan dananya secara syariah.¹⁶ Dalam setiap periodenya indeks JII terdiri dari 30 emiten yang sesuai syariah dan tergolong likuid.

Adapun tahapan atau seleksi untuk para emiten saham agar menjadi komponen dari Jakarta Islamic Index antara lain¹⁷ :

- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali dalam 10 besar dalam hal kapitalisasi).
- 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tenaga tahun terakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%
- 3) Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata – rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.

Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata – rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir. Pengkajian ulang dilakukan setiap 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data – data publik yang tersedia.

2.3. Return Saham

Setiap investor pasti memiliki tujuan untuk berinvestasi dan salah satunya adalah untuk mendapatkan *Return*. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu

¹⁶ Indonesia Stock Exchange <http://www.idx.co.id/> diakses pada 24 Februari 2017

¹⁷ Nurul Huda, Musta Edwin. 2008. Investasi Pada Pasar Modal Syariah. (Jakarta: Kencana), hlm. 56

investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi semua investasi mempunyai tujuan utama yakni mendapatkan *Return*. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan.¹⁸

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *Return* baik langsung maupun tidak langsung.

Return saham juga terbagi atas dua jenis, yaitu dapat berupa *Return* realisasian (*realized Return*) dan *Return* ekspektasian (*expected Return*).¹⁹ *Return* realisasi merupakan *Return* yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar penentu *Return* ekspektasi dan risiko di masa yang akan datang. Sedangkan *Return* ekspektasi merupakan *Return* yang diharapkan terjadi di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti.²⁰

Dalam melakukan investasi, investor yang rasional akan mempertimbangkan 2 (dua) hal, yaitu *expected Return* (tingkat kembalian yang diharapkan) dan *risk* (resiko) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan.

Return saham berbanding positif dengan risiko, artinya semakin besar risiko yang ditanggung oleh pemegang saham, maka *Return* (keuntungan) akan semakin besar pula, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan *Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena menginvestasikan dananya, keuntungan tersebut dapat berupa dividen (*yield*) dan

¹⁸ Jogianto, *Teori Portofolio Dan Investasi, Edisi 7*, (Yogyakarta: Bpfe, 2010), Hlm. 199

¹⁹ *Ibid.* Hlm. 205

²⁰ Jogianto, *Teori Portofolio Dan Investasi, Edisi 7*, (Yogyakarta: Bpfe, 2010), Hlm. 205-206

keuntungan dari selisih harga saham sekarang dengan periode sebelum (*capital gain*). *Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan.²¹

Komponen *Return* terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar), dan *capital gain*(keuntungan selisih harga). *Current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periode seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen dan sebagainya. *Current income* disebut sebagai pendapatan lancar, karena keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas, sehingga dapat diuangkan secara cepat, seperti bunga atau jasa giro, dan dividen tunai, juga dapat dalam bentuk setara kas seperti bonus atau dividen saham yaitu dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dan dapat dikonversikan menjadi uang kas.

Komponen kedua dari *Return* saham adalah *capital gain*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham suatu instrumen investasi. *Capital gain* sangat bergantung dari harga pasar instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar saham. Dengan adanya perdagangan di pasar saham maka akan timbul perubahan nilai suatu instrumen investasi yang memberikan *capital gain*. Adanya *capital gain* dapat digunakan untuk menentukan besarnya tingkat kembalian yang diperoleh melalui *Return histories* yang terjadi pada periode sebelumnya.²²

²¹ Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi, Edisi I*, (Yogyakarta: Kanisius,, 2010), Hlm. 102

²² Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi, Edisi I*, (Yogyakarta: Kanisius,, 2010), Hlm. 102-104

Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah capital gain (loss). Rumus menghitung *Return*, adalah :²³

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Keterangan:

R = *Return Saham*

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode lalu

2.4. Return On Equity (ROE)

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.²⁴

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan kontribusi pemilik dan atau seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber lain untuk kepentingan pemilik.²⁵ Semakin tinggi nilai rasio, maka kinerja perusahaan semakin baik.²⁶ Nilai ROE dipengaruhi oleh pendapatan bersih sebelum pajak. Secara umum, ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

²³ Jogianto, *Teori Portofolio Dan Investasi, Edisi 7*, (Yogyakarta: Bpfe, 2010), Hlm. 109

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kesebelas*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2008) hlm.204

²⁵ Solikhah Nur Rohmah dan Trisnawati Rina, *Pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Pemegang Saham Perusahaan Rokok: Studi Kasus pada Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Empirika* Vol. 17 No 1 (2004, Juni), hlm. 67-68

Return on equity suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar modal sendiri suatu perusahaan memberikan sumbangan berupa laba bersih kepada perusahaan. Jika ROE tinggi maka perusahaan dikatakan menggunakan modalnya dengan efektif dan efisien. Kondisi ini menyebabkan pemegang saham percaya bahwa kemudian hari perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar, akibatnya harga saham akan naik, *Return* pun akan ikut meningkat. Begitupun sebaliknya, jika ROE rendah, maka harga saham dapat turun dan *Return* ikut menurun.

2.5. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) sebagai salah satu rasio yang biasa digunakan dalam prospektus, bahan penyajian, dan laporan tahunan kepada pemegang saham yang merupakan laba bersih dikurangi dividen (laba tersedia bagi pemegang saham biasa) dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar akan menghasilkan laba per saham. Sehingga *Earning Per Share* (EPS) merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.²⁷

Alat ukur yang paling sering digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS). Angka yang ditunjukkan dari EPS inilah yang sering dipublikasikan mengenai performance perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat luas (*go public*) karena investor maupun calon investor berpandangan bahwa EPS mengandung informasi yang penting untuk melakukan prediksi mengenai besarnya dividen per saham dan tingkat harga saham dikemudian hari, serta EPS juga relevan untuk menilai efektivitas manajemen dan kebijakan pembayaran dividen.

Earning Per Share (EPS) biasa digunakan untuk beberapa macam analisis. Pertama, *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk menganalisis profitabilitas suatu saham oleh para analis surat berharga. *Earning Per Share* (EPS) mudah dihubungkan

²⁷ Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi, Edisi I*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), Hlm. 243

dengan harga pasar suatu saham dan menghasilkan rasio *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham (*market price*) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan. *Earning Per Share* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{jumlah rata-rata saham beredar}}$$

EPS merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. Oleh karena itu, EPS mempunyai pengaruh kuat terhadap *Return* saham. Ketika EPS meningkat maka *Return* saham juga ikut meningkat, demikian pula sebaliknya.²⁸

Jika EPS meningkat maka permintaan atas saham perusahaan semakin banyak dari para calon investor sehingga harga saham perusahaan tersebut di pasar modal cenderung meningkat.²⁹ Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka *Return* saham yang akan diperoleh investor juga akan semakin tinggi. Jika nilai EPS naik maka harga saham mengalami kenaikan, *Return* sahamnya juga mengalami kenaikan.

2.6. Inflasi

Inflasi dapat diartikan sebagai gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Teori permintaan dan penawaran agregat menyebutkan bahwa perubahan dalam permintaan agregat mendorong kenaikan harga dan kenaikan harga menyebabkan terjadinya inflasi.

Inflasi adalah kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan. Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang luas dampaknya terhadap

²⁸ Susilowati, Eko Meiningsih. *Pengaruh Earning Per Share, Growth Of Asset Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmiah GO Infotech Vol. 22 No.1, Juni 2016 Issn : 1693-590x. Hlm 2

²⁹ Darmaji, Et Al (2001) dalam Wakhid Hasan Nur Huda, *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Book Value (PBV) terhadap Return Saham Syariah*. Skripsi. Fakultas Syariah. IAIN Walisongo Semarang, 2011. Hlm 32

makroekonomi secara agregat : pertumbuhan ekonomi, keseimbangan eksternal, daya saing, tingkat bunga, dan bahkan distribusi pendapatan.³⁰

Inflasi yang semakin meningkat menjadi sinyal negatif bagi para investor.³¹ Investor cenderung melepas sahamnya jika terjadi peningkatan inflasi dikarenakan *Return* (imbal hasil) yang diterima investor akan menjadi turun nilainya, terlebih pada saat terjadi inflasi yang tidak terkendali. Kecendrungan investor untuk melepas saham nya akan menyebabkan harga saham menjaadi turun. Hal ini dikarenakan peningkatan inflasi menyebabkan kenaikan risiko investasi pada saham.³²

Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan penurunan harga saham, karena menyebabkan kenaikan harga barang secara umum. Kondisi ini mempengaruhi biaya produksi dan harga jual barang akan semakin tinggi. Harga jual yang tinggiakan menyebabkan menurunnya daya beli, hal ini akan mempengaruhi keuntungan perusahaan dan akhirnya berpengaruh terhadap harga saham yang mengalami penurunan. Sehingga dapat mengakibatkan berkurangnya minat investor terhadap saham perusahaan tersebut dapat menyebabkan turunnya harga saham dan *Return* saham juga menurun.³³

2.7. Suku Bunga SBI

Bunga adalah imbal jasa atas pinjaman uang, imbal jasa ini merupakan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat ke depan dari uang pinjaman tersebut apabila diinvestasikan. Jumlah pinjaman tersebut disebut “pokok utang” (principal). Persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu disebut “suku bunga”.³⁴

³⁰ Irham Fahmi. *Manajemen Investasi, Teori dan Soal Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2012). Hlm 77

³¹ Rahaja, Prathama, dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, edisi ke-2 (Jakarta: FE UI,2004), hlm 155

³² Paul A. Samuelson, dan William D. Nordhaus, *Makro-Ekonomi*, Alih Bahasa Haris Munandar dkk, edisi-14 (Jakarta:Penerbit Erlangga, 1992), hlm 319

³³ Gitman dalam Livia Halim. *Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Kapitalisasi Besar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Petra: Jurnal Finesta Vol. 1 No.2 108-113, 2013. Hlm 3

³⁴ [http://.id.wikipedia.org/wiki/Suku bunga](http://.id.wikipedia.org/wiki/Suku_bunga) (diakses 4 Februari 2017)

Sejumlah dana, dinilai dalam uang, yang diterima si pemberi pinjaman (kreditor), sedangkan suku bunga adalah rasio dari bunga terhadap jumlah pinjaman.³⁵ Salah satu pengaruh yang memiliki korelasi yang sangat kuat mempengaruhi pergerakan harga-harga saham di bursa efek dan paling sering terjadi yang dapat kita amati adalah pengaruh fluktuasi tingkat suku bunga perbankan atau suku bunga yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa tingkat suku bunga perbankan secara periodik akan selalu berfluktuasi dan fluktuasi tingkat suku bunga perbankan tersebut akan berpengaruh kuat terhadap pergerakan harga-harga saham di bursa efek. Perlu dipahami bahwa secara teoritis hubungan pergerakan tingkat suku bunga dengan pergerakan harga saham tersebut berbanding terbalik. Artinya apabila tingkat suku bunga mengalami kenaikan maka harga-harga saham yang diperdagangkan di bursa efek akan mengalami penurunan, maka harga-harga saham naik karena para investor akan beralih berinvestasi kepada instrumen perbankan seperti deposito misalnya dan sebaliknya kalau pergerakan tingkat suku bunga mengalami penurunan, maka harga-harga saham naik karena para investor akan beralih berinvestasi kepada instrumen saham.³⁶

Nilai suku bunga domestik di Indonesia sangat terkait dengan tingkat suku bunga internasional. Hal ini disebabkan oleh akses pasar keuangan domestik terhadap pasar keuangan internasional serta kebijakan nilai tukar mata uang yang kurang fleksibel. Selain itu tingkat diskonto Suku Bunga Indonesia (SBI) juga merupakan faktor yang penting dalam penentuan suku bunga di Indonesia.³⁷

Tingkat suku bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang. Dalam menghadapi kenaikan suku bunga, para pemegang saham akan menahan sahamnya

³⁵ Sawaldjo Puspoprano, *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan*, Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta:2004, hlm. 69

³⁶ Sawaldjo Puspoprano, *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan*, Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta:2004, hlm. 69

³⁷ Laksmono, Didy, R. (2001). *Suku Bunga Sebagai Salah Satu Indikator Inflasi*

sampai tingkat suku bunga kembali pada tingkat yang dianggap normal. Sebaliknya, jika tingkat suku bunga jangka panjang meningkat maka pemegang saham cenderung menjual sahamnya karena harga jualnya tinggi. Kenaikan suku bunga akan berpengaruh terhadap perilaku di pasar modal. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka dengan sistem diskonto bunga. SBI merupakan salah satu mekanisme yang digunakan Bank Indonesia untuk mengontrol kestabilan nilai rupiah.³⁸

Dengan menjual SBI, Bank Indonesia dapat menyerap kelebihan uang primer yang beredar. Tingkat Suku Bunga yang berlaku pada setiap penjualan SBI ditentukan oleh mekanisme pasar berdasarkan sistem lelang. Sedangkan BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Pergerakan suku bunga SBI yang fluktuatif dan cenderung meningkat akan mempengaruhi sektor riil yang dicerminkan oleh pergerakan *Return* saham.

2.8. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi *Return* saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti ditunjukkan pada:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Putu Imba Nidianti / Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal	Secara parsial <i>Return on asset</i> (ROA) tidak berpengaruh	Sama-sama menggunakan metode penelitian	Terdapat perbedaan di variabel ROA dan DER

³⁸ <http://www.bi.go.id/id/moneter/operasi/suku-bunga-sbi/default.aspx> . diakses 02 Maret 2017

	Perusahaan Terhadap <i>Return Saham Food and Beverages</i> di Bursa Efek Indonesia. (2013)	signifikan terhadap <i>Return Saham, debt to equity ratio (DER), interest rate, dan inflation rate</i> terbukti berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Secara serempak <i>Return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), inflation rate dan interest rate</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan <i>food and beverages</i> di Bursa Efek Indonesia.	<i>purposive sampling</i>	
2.	Sri Koestinah / Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus 4 Rasio Keuangan yang Terdaftar di JII periode 2006-2011)	Secara simultan variabel <i>EPS, ROE, DER, NPM</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Sedangkan secara parsial <i>EPS, DER dan NPM</i> tidak berpengaruh serta <i>ROE</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> .	Sama-sama menggunakan <i>EPS dan ROE</i> sebagai variabel independen dalam penelitian dan menggunakan metode regresi linier berganda	Periode yang digunakan dalam penelitian ini pada periode 2006 - 2011 sedangkan dalam periode ini 2012-2016
3.	Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma (2015) / Pengaruh <i>ROA, DER, EPS</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Food And	Menunjukkan bahwa <i>ROA</i> berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> . Sedangkan <i>DER dan EPS</i> tidak berpengaruh	Sama-sama menggunakan <i>EPS</i> sebagai variabel independen dalam penelitian dan menggunakan	Periode yang digunakan dalam penelitian ini pada periode 2008-2012 sedangkan dalam

	Beverage BEI	terhadap <i>Return</i> saham.	metode pengambilan sample dengan <i>purposive sampling</i> .	periode ini 2012-2016. Dan penelitian dahulu menggunakan perusahaan Food And Beverage BEI
4.	Rita Rosiana, Wulan Retnowati, dan Hendro / Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, Firm Size, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI (2014)	Menunjukkan bahwa ROE, PBV, Total Aset, Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham. Sedangkan TOTA dan nilai tukar berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham.	Sama-sama menggunakan ROE dan Suku Bunga sebagai variabel independen dan menggunakan metode pengambilan sample dengan <i>purposive sampling</i> .	Penelitian dahulu menggunakan perusahaan makanan dan minuman di BEI.
5.	Suyatno / Analisis Pengaruh Inflasi Tukar Uang, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap <i>Return</i> Saham Properti yang tercatat di BEI (2005-2007). (2007)	Menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap <i>Return</i> saham dan inflasi berpengaruh positif terhadap <i>Return</i> saham.	Sama-sama menggunakan Inflasi dan Suku bunga sebagai variabel independen dan menggunakan metode regresi linier berganda.	Penelitian dahulu perusahaan yang go public di sektor properti yang terdaftar di BEJ (Bursa Efek Jakarta) selama periode penelitian (2001–2005)
6.	Mia Laksmiwati (2010) tentang Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro Terhadap <i>Return</i> Saham JII di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2006-September 2009.	Menyatakan bahwa secara parsial maupun simultan tidak ada pengaruh BI Rate, Kurs Dollar AS dan tingkat inflasi tidak mempengaruhi fluktuasi atau	Sama-sama menggunakan Inflasi dan Suku bunga sebagai variabel independen dan menggunakan metode regresi	Periode yang digunakan dalam penelitian ini pada periode Januari 2006 – September 2009 sedangkan dalam

		pergerakan <i>Return</i> saham JII untuk periode Januari 2006 hingga September 2009.	linier berganda.	periode ini 2012-2016
7.	Suhandi (2009) / Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Kurs terhadap BETA Saham Syariah pada Perusahaan yang Masuk di JII tahun 2005-2007	Menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga, inflasi dan perubahan nilai kurs secara simultan dan positif mempengaruhi BETA saham syariah.	Sama-sama menggunakan Inflasi dan Suku bunga sebagai variabel independen dengan metode analisis berganda	Terdapat perbedaan di variabel dependen yaitu BETA Saham syariah pada perusahaan yang masuk di JII tahun 2005-2007.
8.	Nurhakim (2010) / Pengaruh Perubahan Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan BETA terhadap <i>Return</i> Saham JII pada Periode Bullish dan Bearish (Januari 2004-Desember 2008)	Menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham JII pada periode Bullish dengan arah berhubungan berlawanan.	Sama-sama menggunakan Inflasi dan Suku bunga sebagai variabel independen dengan metode analisis berganda	Periode yang digunakan dalam penelitian dahulu pada periode Bullish dan Bearish sedangkan dalam periode ini 2012-2016
9.	Abied Luthfi Safitri (2013) tentang Pengaruh EPS, PER, ROA, DER, Dan MVA Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta <i>Islamic Index</i>	Menunjukkan bahwa ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan EPS, PER, dan MVA berpengaruh terhadap harga saham	Sama-sama menggunakan EPS sebagai variabel independen dengan metode analisis berganda	Penelitian yang digunakan penelitian dahulu pada periode 2008-2011 sedangkan penelitian ini pada periode 2012-2016
10.	Ariyanti, Mawardi dan Selvi Andesta / Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII	Menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif, ROE dan CR berpengaruh negatif dan NPM tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> Saham.	Sama-sama menggunakan ROE sebagai variabel independen dan metode yang digunakan regresi linier	Penelitian yang digunakan penelitian dahulu pada periode 2012-2015 sedangkan penelitian ini

			berganda	pada periode 2012-2016
--	--	--	----------	---------------------------

2.9. Pengembangan Hipotesis

1. Hubungan ROE terhadap *Return Saham*

Return on equity suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar modal sendiri suatu perusahaan memberikan sumbangan berupa laba bersih kepada perusahaan. Jika ROE tinggi maka perusahaan dikatakan menggunakan modalnya dengan efektif dan efisien. Kondisi ini menyebabkan pemegang saham percaya bahwa kemudian hari perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar, akibatnya harga saham akan naik, *Return* pun akan ikut meningkat. Begitupun sebaliknya, jika ROE rendah, maka harga saham dapat turun dan *Return* ikut menurun.³⁹

Teori di atas selaras dengan penelitian Sri Koestinah tentang Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus 4 Rasio Keuangan yang Terdaftar di JII periode 2006-2011) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Penelitian yang dilakukan Saniman Widodo (2007), menunjukan secara simultan dan maupun secara parsial pada variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap *Return saham*.

Dari pernyataan di atas dapat diajukan hipotesis ROE berpengaruh terhadap *Return saham* pada perusahaan yang terdaftar di JII.

³⁹ Irham Fahmi, *manajemen investasi*, (Jakarta;penerbit salemba empat,2012)

H₁ = Diduga ROE berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

2. Hubungan EPS terhadap *Return* Saham

Earning Per Share (EPS) merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.⁴⁰ *Earning Per Share* (EPS) biasa digunakan untuk beberapa macam analisis. Pertama, *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk menganalisis profitabilitas suatu saham oleh para analis surat berharga. *Earning Per Share* (EPS) mudah dihubungkan dengan harga pasar suatu saham dan menghasilkan rasio *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham (*market price*) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan.

EPS merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. Oleh karena itu, EPS mempunyai pengaruh kuat terhadap *Return* saham. Ketika EPS meningkat maka *Return* saham juga ikut meningkat, demikian pula sebaliknya.⁴¹

Teori diatas selaras dengan penelitian Saniman Widodo (2007), tentang Analisis Pengaruh Rasio Prifitabilitas Dan Rasio Pasar, Terhadap *Return* Saham Syariah Dalam Kelompok JII Tahun 2003-2005 menunjukkan secara simultan dan maupun secara parsial variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Penelitian Sri Artatik (2007) tentang Pengaruh EPS dan PER terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ menunjukkan bahwa EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham.

⁴⁰ Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi, Edisi I*, (Yogyakarta: Kanisius., 2010), Hlm. 243

⁴¹ Susilowati, Eko Meiningsih. *Pengaruh Earning Per Share, Growth Of Asset Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmiah GO Infotech Vol. 22 No.1, Juni 2016 Issn : 1693-590x. Hlm 2

Penelitian Sri Koestinah tentang Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus 4 Rasio Keuangan yang Terdaftar di JII periode 2006-2011) menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Dari pernyataan di atas dapat diajukan hipotesis EPS berpengaruh terhadap *Return saham* pada perusahaan yang terdaftar di JII.

H₂= EPS berpengaruh terhadap *Return saham* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

3. Hubungan Inflasi terhadap *Return Saham*

Inflasi dapat diartikan sebagai gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Teori permintaan dan penawaran agregat menyebutkan bahwa perubahan dalam permintaan agregat mendorong kenaikan harga dan kenaikan harga menyebabkan terjadinya inflasi.

Inflasi yang semakin meningkat menjadi sinyal negatif bagi para investor.⁴² Investor cenderung melepas sahamnya jika terjadi peningkatan inflasi dikarenakan *Return* (imbal hasil) yang diterima investor akan menjadi turun nilainya, terlebih pada saat terjadi inflasi yang tidak terkendali. Kecendrungan investor untuk melepas saham nya akan menyebabkan harga saham menjaadi turun. Hal ini dikarenakan peningkatan inflasi menyebabkan kenaikan risiko investasi pada saham.⁴³

Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan penurunan harga saham, karena menyebabkan kenaikan harga barang secara umum. Kondisi ini mempengaruhi biaya produksi dan harga jual barang akan semakin tinggi. Harga jual yang

⁴² Rahaja, Prathama, dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, edisi ke-2 (Jakarta: FE UI,2004), hlm 155

⁴³ Paul A. Samuelson, dan William D. Nordhaus, *Makro-Ekonomi*, Alih Bahasa Haris Munandar dkk, edisi-14 (Jakarta:Penerbit Erlangga, 1992), hlm 319

tinggiakan menyebabkan menurunnya daya beli, hal ini akan mempengaruhi keuntungan perusahaan dan akhirnya berpengaruh terhadap harga saham yang mengalami penurunan. Sehingga dapat mengakibatkan berkurangnya minat investor terhadap saham perusahaan tersebut dapat menyebabkan turunnya harga saham dan *Return* saham juga menurun.⁴⁴

Teori diatas selaras dengan penelitian Putu Imba Nidianti (2013) tentang Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Return* Saham *Food and Beverages* Di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa hasil analisis diperoleh secara parsial *Return on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham, *debt to equity ratio* (DER), *interest rate*, dan *inflation rate* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Secara serempak *Return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *inflation rate* dan *interest rate* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Nurhakim (2010), tentang Pengaruh Perubahan Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan BETA terhadap *Return* Saham JII pada Periode Bullish dan Bearish (Januari 2004-Desember 2008) menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham JII pada periode Bullish dengan arah berhubungan berlawanan.

Penelitian Suyatno tentang Analisis Pengaruh Inflasi Tukar Uang, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap *Return* Saham Properti yang tercatat di BEI (2005-2007) menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap *Return* saham dan inflasi berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

⁴⁴ Gitman dalam Livia Halim. *Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Kapitalisasi Besar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Petra: Jurnal Finesta Vol. 1 No.2 108-113, 2013. Hlm 3

Dari pernyataan di atas dapat diajukan hipotesis Inflasi berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

H₃= Inflasi berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

4. Hubungan Suku Bunga SBI terhadap *Return* Saham

Tingkat suku bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang. Dalam menghadapi kenaikan suku bunga, para pemegang saham akan menahan sahamnya sampai tingkat suku bunga kembali pada tingkat yang dianggap normal. Sebaliknya, jika tingkat suku bunga jangka panjang meningkat maka pemegang saham cenderung menjual sahamnya karena harga jualnya tinggi. Kenaikan suku bunga akan berpengaruh terhadap perilaku di pasar modal. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka dengan sistem diskonto bunga. SBI merupakan salah satu mekanisme yang digunakan Bank Indonesia untuk mengontrol kestabilan nilai rupiah.⁴⁵

Dengan menjual SBI, Bank Indonesia dapat menyerap kelebihan uang primer yang beredar. Tingkat Suku Bunga yang berlaku pada setiap penjualan SBI ditentukan oleh mekanisme pasar berdasarkan sistem lelang. Sedangkan BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Pergerakan suku bunga SBI yang fluktuatif dan cenderung meningkat akan mempengaruhi sektor riil yang dicerminkan oleh pergerakan *Return* saham.

⁴⁵ <http://www.bi.go.id/id/moneter/operasi/suku-bunga-sbi/default.aspx> . diakses 02 Maret 2017

Teori diatas selaras dengan penelitian Suyatno (2007) tentang Analisis Pengaruh Inflasi Tukar Uang, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap *Return* Saham Properti yang tercatat di BEI (2005-2007). Menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap *Return* saham dan inflasi berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

Penelitian Dani Ahmad Luthvi (2013) tentang Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan *Size* Terhadap *Return* Saham Syariah Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Perode 2009-2013 menunjukkan bahwa suku bunga SBI berengaruh positif terhadap *Return* saham syariah.

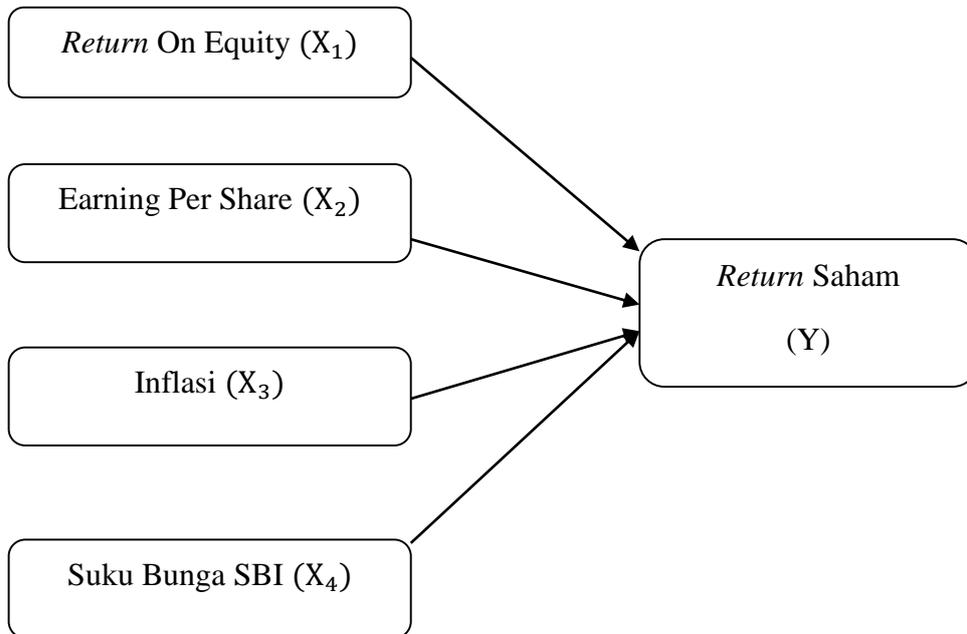
Dari pernyataan di atas dapat diajukan hipotesis Suku Bunga SBI berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

H₄= Suku Bunga SBI berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

2.10. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Dari pengembangan peneliti, 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. data tersebut dalam kategori data *time series* yang diambil dalam periode 2012-2016.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yaitu berjumlah 30 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016.

Tabel 3.1

Nama Emiten JII

No	Kode Saham	Nama Emiten	Laporan Keuangan Lengkap 2012-2016	Hasil ROE dan EPS yang positif
1.	AALI	Astra Argo Lestari	✓	✓
2.	ADRO	Adro Energy	✗	✗
3.	AKRA	AKR Corporindo	✗	✗
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero)	✗	✗

⁴⁶ Muhajirin, Maya Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hlm. 113

5.	ASII	Astra International	✓	✓
6.	ASRI	Alam Sutera Realty	✓	✗
7.	BMTR	Global Mediacom	✗	✗
8.	BSDE	Bumi Serpong Indonesia	✗	✗
9.	CPIN	Charoen Pokhand Indonesia	✓	✓
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur	✗	✗
11.	INCO	Vale Indonesia	✓	✗
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur	✗	✗
13.	INTP	Indocement Tungal Prakarsa	✓	✓
14.	ITMG	Indo Tambangraya Megah	✓	✗
15.	KLBF	Kalbe Farma	✓	✗
16.	LPKR	Lippo Karawaci	✓	✗
17.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia	✗	✗
18.	MNCN	Media Nusantara Citra	✗	✗
19.	MPPA	Matahari Putra Prima	✗	✗
20.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero)	✗	✗
21.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam	✓	✓
22.	PTPP	PP (Persero)	✗	✗
23.	SILO	Siloam International Hospital	✗	✗
24.	SMGR	Semen Indonesia (Persero)	✓	✓
25.	SMRA	Sumarecon Agung	✗	✗
26.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana	✗	✗
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia	✓	✓
28.	UNTR	United Tractors	✓	✓

29.	UNVR	Unilever Indonesia	✓	✗
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero)	✓	✗
Total			15	8

www.idx.co.id/2017

Keterangan : ✓ : Lengkap / Positif

✗ : Tidak Lengkap / Negatif

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2012-2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, dimana Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan pertimbangan tertentu.⁴⁸ Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index (JII) dan mempunyai data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian.
- b. Hasil perhitungan ROE dan EPS yang memiliki hasil positif.

Berdasarkan kriteria diatas diperoleh 8 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Emiten Yang Akan Diteliti

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.

⁴⁷ Muhajirin, Maya Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kulitatif Dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hlm. 114

⁴⁸ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 85

2	ASII	PT. Astra Internasional Tbk.
3	CPIN	PT. Charoen Phohpand Tbk.
4	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
5	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
6	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
7	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
8	UNTR	PT. United Tractor Tbk.

www.idx.co.id/2017

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka atau dokumentasi. Dokumentasi berupa data arsip laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012-2016 melalui website www.idx.co.id.

3.4. Variabel-Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yakni, sebagai berikut:

- a. Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return* saham.
- b. Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (bebas).⁵⁰ Variabel independen dalam penelitian ini adalah ROE, EPS, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga.

⁴⁹ Muhajirin, Maya Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kulitatif Dan Kuantitatif*. (Yogyakarta:Idea Press,2017),hlm.193

⁵⁰ *Ibid*,

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator/Rumus
1	<i>Return On Equity (ROE)</i>	<i>Return On Equity</i> atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$
2	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	EPS mewakili sejumlah uang yang diterima selama periode atas nama masing-masing saham yang beredar dari saham biasa.	$EPS = \frac{\text{Laba B.S. Pajak} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{rata - rata jumlah saham yang beredar}}$
3	<i>Return Saham</i>	<i>Return</i> saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas investasi yang dilakukan.	$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt-1)}{(Pt-1)}$
4	Inflasi	Kenaikan harga barang secara umum terhadap nilai mata uang suatu negara yang diwujudkan dengan meningkatnya kebutuhan impor dari luar negeri.	Inflasi yang tercatat dan diterbitkan oleh BPS tiap akhir bulan
5	Suku Bunga	Surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai pengakuan utang jangka pendek dengan sistem diskonto	Rata-rata SBI 1 bulanan

3.5. Teknik Analisa Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan menggunakan alat bantu SPSS windows versi 16.

3.5.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengembangkan atau menggambarkan profil data penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel pada setiap hipotesis. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Variabel yang digunakan adalah ROE, EPS, Inflasi, Suku Bunga SBI dan *Return Saham*.

3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik

Mengingat metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi suatu data dapat dilakukan dengan analisis grafik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.⁵¹

⁵¹ Dr. Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS, Edisi I* (Yogyakarta, Andi 2011) hlm,81

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel independen saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.⁵²

Jika antar variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut multikolinearitasnya sempurna (*perfect multicollinearity*), yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu :

- a) Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- b) Jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁵³ Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu Uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.⁵⁴

d. Uji Autokorelasi

⁵²*Ibid.*, hlm. 42

⁵³Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010) hal 81-83

⁵⁴*Ibid.*, hlm 81-83

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada saat pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) $dW < dL$, berarti terdapat autokorelasi positif (+)
- b) $dL < dW < dU$, tidak dapat disimpulkan
- c) $dU < dW < 4-dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- d) $4-dU < dW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
- e) $dW > 4-dL$, berarti terdapat autokorelasi negatif (-)⁵⁵

3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini untuk variabel independennya adalah *Return Saham* dan variabel dependennya adalah *Return Of Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Inflasi*, dan *Suku Bunga SBI*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana: Y = *Return Saham*

α = koefisien konstanta

⁵⁵ Dr. Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS, Edisi I* (Yogyakarta, Andi 2011) hlm,127.

- β_1 = ROE
- β_2 = EPS
- β_3 = Inflasi
- β_2 = Suku Bunga SBI
- e = Error (variabel pengganggu)

3.5.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.⁵⁶

a. Uji F (Simultan)

Uji simultan (Uji Statistik f) pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yaitu harga saham yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI. Hipotesis nol (H_0) yang diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol.⁵⁷

b. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas atau terikat secara terpisah atau parsial serta penerimaan atau penolakan hipotesa. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} (nilai hitung tabel kritis) dengan tingkat signifikan

⁵⁶Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom,2010) Hlm. 67

⁵⁷ Ibid, hlm 67

5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.⁵⁸

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$, maka H_0 diterima artinya variabel hitung tabel independen (yaitu ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (*Return* saham).
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a hitung tabel artinya variabel independen (yaitu ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI) berpengaruh terhadap variabel dependen (*Return* saham).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) diukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol R^2 menunjukkan hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen (yaitu ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI) dan variabel dependen (*Return* saham) dari hasil perhitungan tertentu.⁵⁹

⁵⁸ Ibid, hlm 68

⁵⁹Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom,2010) Hlm. 66

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif

1. Data ROE

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif ROE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	160	.0021	1.042	.136409	.1237959
Valid N (listwise)	160				

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Informasi tentang *Return Of Equity* (ROE) dari tabel 4.1 terlihat selama periode 2012-2016 rata rata pertumbuhan *Return of equity* adalah 0.136409. Nilai minimum sebesar 0.0021 dan nilai maximum 1.042, dengan standar deviasi 0.1237959. Dalam hal ini bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari meannya menunjukkan bahwa simpangan pada data variabel *Return of equity* dapat dikatakan baik.

2. Data EPS

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif EPS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	160	14.2700	1589.9100	533.008938	417.5852440
Valid N (listwise)	160				

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Informasi tentang *Earning Per Share* (EPS) dari tabel 4.2 terlihat selama periode 2012-2016 rata rata pertumbuhan *earning per share* adalah 533.008938. Nilai minimum sebesar 14.2700 dan nilai maximum 1589.910, dengan standar deviasi 417.5852440. Dalam hal ini bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari meannya menunjukkan bahwa simpangan pada data variabel *earning per share* dapat dikatakan baik.

3. Data Inflasi

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Inflasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INFLASI	160	.0302	.0860	.053515	.0166143
Valid N (listwise)	160				

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Informasi tentang Inflasi dari tabel 4.3 terlihat selama periode 2012-2016 rata rata pertumbuhan inflasi adalah 0.053515. Nilai minimum sebesar 3.020 dan nilai maximum 0.0302 dengan standar deviasi 0.0166143. Dalam hal ini bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari meannya menunjukkan bahwa simpangan pada data variabel inflasi dapat dikatakan baik.

4. Data Suku Bunga SBI

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Suku Bunga SBI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SUKU BUNGA SBI	160	.0350	0.0762	.066590	.0102268
Valid N (listwise)	160				

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Informasi tentang suku bunga dari tabel 4.4 terlihat selama periode 2012-2016 rata rata pertumbuhan suku bunga adalah 0.066590 . Nilai minimum sebesar 0.0350 dan nilai maximum 0.07620, dengan standar deviasi 0.0102268. Dalam hal ini bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari meannya menunjukkan bahwa simpangan pada data variabel suku bunga dapat dikatakan baik.

5. Data *Return* Saham

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif *Return* Saham

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>RETURN</i> SAHAM	160	.9656	1.6722	.286261	.0743443
Valid N (listwise)	160				

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Informasi tentang *Return* Saham dari tabel 4.4 terlihat selama periode 2012-2016 rata rata pertumbuhan *Return* saham adalah 0.286261. Nilai minimum sebesar 0.9656 dan nilai maximum 1.6772, dengan standar deviasi 0.0743443. Dalam hal ini bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari meannya menunjukkan bahwa simpangan pada data variabel suku bunga dapat dikatakan baik.

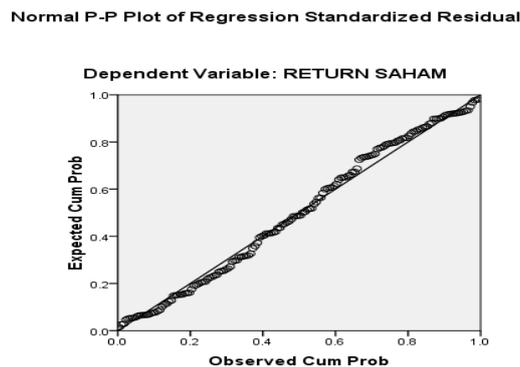
4.2. Pengujian Asumsi Klasik

Karena data yang digunakan adalah data sekunder maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikoloniaritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *normal probability plot*. Berdasarkan tampilan *normal probability plot* (dapat dilihat pada gambar 4.1) dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Uji Normalitas Return Saham



Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan jika tidak hati-hati, karena secara visual tampak normal, namun secara statistik dapat sebaliknya. Selain dengan melihat grafik, asumsi normalitas juga dapat menggunakan uji statistik yaitu dengan uji Komlogorov-Smirnov. Dalam pengujian ini, data dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil dari $(sig) > 0,05$. Hasil uji K-S dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65743290
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.045
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.486
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Pada tabel terlihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.486 dan di atas nilai signifikan (0.05) dengan kata lain dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal. Melalui hasil uji normalitas yang dilakukan, maka dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas dilihat dari nilai Sig. *Linearity* dan *Linearity*. Jika nilai Sig. $< \alpha = 0,05$ maka model regresi adalah linier dan sebaiknya.

Tabel 4.7

Hasil Uji Linieritas *Return Saham* dan ROE (X₁)

		Sig.
RETURN SAHAM * ROE	<i>Linearity</i>	0.004
	<i>Deviation from Linearity</i>	0.233

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai Sig. *Linearity* sebesar $0.004 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara *return* saham dan ROE.

Tabel 4.8

Hasil Uji Linieritas *Return Saham* dan EPS (X₂)

		Sig.
RETURN SAHAM * EPS	<i>Linearity</i>	0.002
	<i>Deviation from Linearity</i>	0.000

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai Sig. *Linearity* sebesar $0.002 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara *return* saham dan EPS.

Tabel 4.9

Hasil Uji Linieritas *Return Saham* dan Inflasi (X₃)

		Sig.
RETURN SAHAM * INFLASI	<i>Linearity</i>	0.017
	<i>Deviation from Linearity</i>	0.003

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai Sig. Linearity sebesar $0.017 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara *return* saham dan inflasi.

Tabel 4.10

Hasil Uji Linieritas *Return* Saham dan Suku Bunga SBI (X₄)

		Sig.
RETURN SAHAM * SUKU BUNGA SBI	<i>Linearity</i>	0.007
	<i>Deviation from Linearity</i>	0.000

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai Sig. Linearity sebesar $0.007 < \alpha = 0,05$, artinya regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara *return* saham dan suku bunga SBI.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Berdasarkan aturan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.201	.374		3.212	.002					
ROE	1.014	.437	.169	2.322	.022	.241	.183	.165	.955	1.047
EPS	.148	.047	.233	3.132	.002	.325	.244	.222	.913	1.095
INFLASI	-8.993	3.416	-.201	-2.633	.009	-.318	-.207	-.187	.866	1.155
SUKU BUNGA SBI	-11.479	5.404	-.158	-2.124	.035	-.238	-.168	-.151	.913	1.095

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, dapat diketahui nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai *Tolerance* untuk variabel ROE sebesar $0.955 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.047 < 10$, sehingga variabel ROE dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Nilai *Tolerance* untuk variabel EPS sebesar $0.913 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.095 < 10$, sehingga variabel EPS dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

- c. Nilai *Tolerance* untuk variable Inflasi sebesar $0.866 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.155 < 10$, sehingga variabel Inflasi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- d. Nilai *Tolerance* untuk variabel Suku Bunga SBI sebesar $0.913 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.095 < 10$, sehingga variabel Suku Bunga SBI dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang akan digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan sebagai berikut :

- a. $dW < dL$, berarti terdapat autokorelasi positif (+)
- b. $dL < dW < dU$, tidak dapat disimpulkan
- c. $dU < dW < 4-dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- d. $4-dU < dW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
- e. $dW > 4-dL$, berarti terdapat autokorelasi negatif (-)

Dengan jumlah sampel $n = 160$, $\alpha = 0,05$ dan banyaknya variabel independent $k = 4$, maka di dapat nilai kritis $dL = 1.679$ dan $dU = 1.788$.

Dari Uji Autokorelasi dengan metode uji Durbin Watson dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.467 ^a	.218	.198	.66586	.218	10.802	4	155	.000	2.215

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA SBI, ROE, EPS, INFLASI

b. Dependent Variable:
RETURN SAHAM

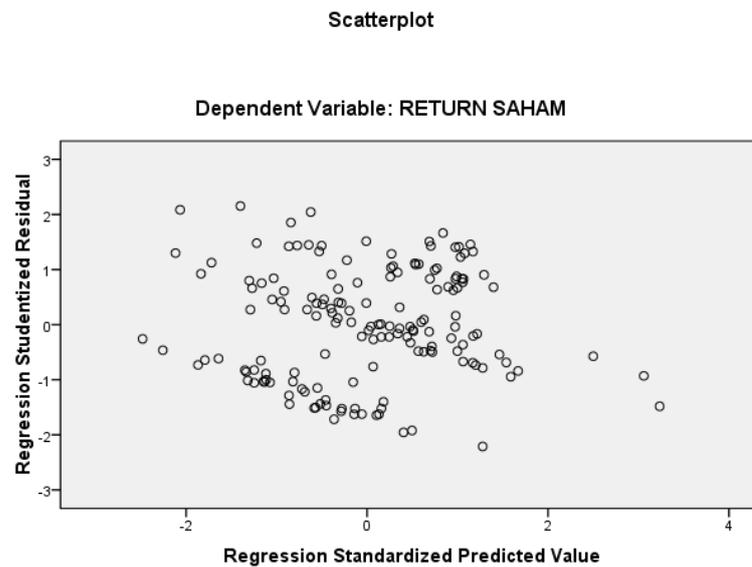
Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai DW sebesar 2.215. Sehingga nilai DW berada diantara dU (1.788) < DW (2.215) < $4 - dU$ ($4 - 1.788 = 2.212$). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi. Artinya bahwa variabel independent dalam penelitian ini tidak terganggu atau terpengaruhi oleh variabel pengganggu..

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu sama dengan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan melihat hasil uji spss pada gambar scatterplot dimana ketentuannya adalah apabila gambar membentuk pola maka terjadi Heteroskedastisitas. Dan apabila pada gambar tidak membentuk pola atau acak maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas diatas diperoleh bahwa hasil titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dari hasil deteksi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.201	.374		3.212	.002					
ROE	1.014	.437	.169	2.322	.022	.241	.183	.165	.955	1.047
EPS	.148	.047	.233	3.132	.002	.325	.244	.222	.913	1.095
INFLASI	-8.993	3.416	-.201	-2.633	.009	-.318	-.207	-.187	.866	1.155
SUKU BUNGA SBI	-11.479	5.404	-.158	-2.124	.035	-.238	-.168	-.151	.913	1.095

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Memperhatikan hasil perhitungan (Tabel 4.13) diperoleh nilai konstanta (a) dari model regresi = 1.201 dan koefisien regresi (bi) dari setiap variabel-variabel independen diperoleh masing-masing untuk $b_1 = 1.014$, $b_2 = 0.148$, $b_3 = -8.993$, dan $b_4 = -11.479$. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut, maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1.201 + 1.014 X_1 + 0.148 X_2 - 8.993 X_3 - 11.479 X_4$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah; 1.201 ini dapat diartikan jika ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI nilainya 0, maka *Return* saham nilainya 1.201 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel ROE (b_1), yaitu 1.014 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1%, maka akan menurunkan *Return* saham sebesar 1.014 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel EPS (b_2), yaitu 0.148 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan EPS sebesar 1% maka akan meningkatkan *Return* saham sebesar 0.148 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel Inflasi (b_3), yaitu -8.993 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Inflasi sebesar 1% maka akan meningkatkan *Return* saham sebesar -8.993 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
5. Nilai koefisien regresi variabel Suku Bunga SBI (b_4), yaitu -11.479 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Inflasi sebesar 1% maka akan meningkatkan *Return* saham sebesar -11.479 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Berdasarkan rumusan model regresi yang terbentuk seperti di atas, dilakukan uji hipotesis untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Uji hipotesis ini meliputi uji F (Simultan), uji t (Parsial) dan koefisien determinasi (R^2).

4.4. Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan uji F. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari Uji-F yang dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.158	4	4.789	10.802	.000 ^a
	Residual	68.723	155	.443		
	Total	87.881	159			

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA SBI, ROE, EPS, INFLASI

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan tabel 4.14 Uji F diperoleh hasil bahwa nilai F_{hitung} 10.802 dan F_{tabel} sebesar 2.430002, dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari 0,05, berarti bahwa ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham sehingga uji model diterima. Pengambilan keputusan menggunakan uji F pada tabel 4.14 yaitu:

Ketentuan pengambilan keputusan Hipotesis:

- a. Jika signifikansi > 0.05 maka ditolak
- b. Jika signifikansi < 0.05 diterima

Perumusan Hipotesis :

H_0 = ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan.

H_1 = ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan.

2. Uji t (Parsial)

Pada tahap ini dilakukan uji t, bertujuan untuk mendapatkan signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Dengan menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 5 %, nilai t_{hitung} dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $prob-sig < \alpha = 5\%$ berarti bahwa masing-masing variabel independen secara signifikan berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari Uji-t yang dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.201	.374		3.212	.002					
ROE	1.014	.437	.169	2.322	.022	.241	.183	.165	.955	1.047
EPS	.148	.047	.233	3.132	.002	.325	.244	.222	.913	1.095
INFLASI	-8.993	3.416	-.201	-2.633	.009	-.318	-.207	-.187	.866	1.155
SUKU BUNGA SBI	-11.479	5.404	-.158	-2.124	.035	-.238	-.168	-.151	.913	1.095

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-4)$ atau $(160-4) = 156$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.97529 maka dapat dijelaskan masing-masing variabel ROE (X_1), EPS (X_2), Inflasi (X_3) dan Suku Bunga SBI (X_4) secara individu/parsial berpengaruh terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan yang terdaftar di JII sebagai berikut :

a. Pengaruh ROE terhadap *Return Saham*

Pengaruh variabel ROE (X_1) secara individu/parsial terhadap *Return Saham*(Y) berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel ROE

(X_1) sebesar = 2.322, *Return* saham (Y) sebesar = 1.97529 hal ini berarti t_{hitung} 2.322 > t_{tabel} 1.97529 dengan signifikansi $0.022 < 0.05$. Artinya pengaruh ROE terhadap *Return* Saham adalah positif dan signifikan, maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara ROE terhadap *Return* Saham. Hasil positif signifikan menunjukkan bahwa kenaikan ROE dapat mempengaruhi naik turunnya *Return* Saham.

b. Pengaruh EPS terhadap *Return* Saham

Pengaruh variabel EPS (X_2) secara individu/parsial terhadap *Return* Saham(Y) berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel EPS (X_2) sebesar = 3.132, *Return* saham (Y) sebesar = 1.97529 hal ini berarti t_{hitung} 3.132 > t_{tabel} 1.97529 dengan signifikansi $0.002 < 0.05$. Artinya pengaruh EPS terhadap *Return* Saham adalah positif dan signifikan, maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara EPS terhadap *Return* Saham. Hasil positif signifikan menunjukkan bahwa kenaikan EPS dapat mempengaruhi naik turunnya *Return* Saham.

c. Pengaruh Inflasi terhadap *Return* Saham

Pengaruh variabel Inflasi (X_3) secara individu/parsial terhadap *Return* Saham(Y) berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel Inflasi (X_3) sebesar = -2.633, *Return* saham (Y) sebesar = 1.97529 hal ini berarti t_{hitung} -2.633 > t_{tabel} 1.97529 dengan signifikansi $0.009 < 0.05$. Artinya pengaruh inflasi terhadap *Return* Saham adalah negatif dan signifikan, maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan antara inflasi terhadap *Return* Saham. Hasil negatif signifikan menunjukkan bahwa Inflasi yang tinggi dapat mempengaruhi naik turunnya *Return* Saham.

d. Pengaruh Suku Bunga SBI terhadap *Return* Saham

Pengaruh variabel Suku Bunga SBI (X_4) secara individu/parsial terhadap *Return Saham*(Y) berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel Suku Bunga SBI (X_4) sebesar = -2.124, *Return saham* (Y) sebesar = 1.97529 hal ini berarti $t_{hitung} -2.124 > t_{tabel} 1.97529$ dengan signifikansi $0.009 < 0.05$. Artinya pengaruh Suku Bunga SBI terhadap *Return Saham* adalah negatif dan signifikan, maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara Suku Bunga SBI terhadap *Return Saham*. Hasil negatif signifikan menunjukkan bahwa Suku Bunga SBI yang tinggi dapat mempengaruhi naik turunnya *Return Saham*.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar peranan variabel independen untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen dalam model regresi. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut :**Tabel 4.16**

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.467 ^a	.218	.198	.66586	.218	10.802	4	155	.000	2.215

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA SBI, ROE, EPS, INFLASI

b. Dependent Variable:
RETURN SAHAM

Sumber: Pengolahan oleh SPSS 16, 2017

Berdasarkan tabel 4.16 hasil output di atas menunjukkan bahwa pada kolom *Adjusted R Square* diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas adalah sebesar 0,198 atau 19.8%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (variabel ROE, variabel EPS, variabel Inflasi dan variabel Suku Bunga SBI terhadap variabel terikat (*Return Saham*) adalah sebesar 19%, sedangkan sisanya ($100\% - 19\% = 81\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga semakin kuat pengaruhnya dalam menjelaskan variabel terikat *Return Saham*.

4.5. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh ROE Terhadap *Return Saham*

Pengaruh variabel ROE (X_1) secara individu/parsial terhadap *Return Saham*(Y) berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel ROE (X_1) sebesar = 2.322 dengan signifikansi 0.022. Artinya pengaruh ROE terhadap *Return Saham* adalah positif dan signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara ROE terhadap *Return Saham*. Hasil positif signifikan menunjukkan bahwa kenaikan ROE dapat mempengaruhi naik turunnya *Return Saham*.

Selaras dengan penelitian dari Sri Koestinah (2013), mengatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dan juga penelitian dari Saniman Widodo (2007) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Return on equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, Rasio ini diperoleh

dengan membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal sendiri. Semakin tinggi ROE juga menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Jika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat.

2. Pengaruh EPS Terhadap *Return* Saham

Pengaruh variabel EPS (X_2) secara individu/parsial terhadap *Return* Saham(Y) berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel EPS (X_2) sebesar = 3.132, dengan signifikansi 0.002. Artinya pengaruh EPS terhadap *Return* Saham adalah positif dan signifikan, maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara EPS terhadap *Return* Saham. Hasil positif signifikan menunjukkan bahwa kenaikan EPS dapat mempengaruhi naik turunnya *Return* Saham.

Selaras dengan penelitian dari Sri Koestinah (2013) menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap *Return* Saham. Dan juga penelitian dari Laurentnovelia (2010) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yang diterima. EPS yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham artinya semakin tinggi presentase EPS maka semakin tinggi *return* saham, begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai presentase EPS maka semakin rendah *return* saham perusahaan.

EPS menunjukkan besarnya laba atau keuntungan yang diperoleh pemegang saham tiap lembar sahamnya. Apabila EPS perusahaan tinggi, maka akan banyak investor yang mau membeli saham dari perusahaan tersebut. Semakin banyak permintaan saham akan berdampak pada naiknya harga saham. Semakin tinggi harga saham maka akan memungkinkan untuk mendapatkan *return* saham yang tinggi.

3. Pengaruh Inflasi Terhadap *Return Saham*

Pengaruh variabel Inflasi (X_3) secara individu/parsial terhadap *Return Saham*(Y) berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel Inflasi (X_3) sebesar = -2.633, dengan signifikansi 0.009. Artinya pengaruh inflasi terhadap *Return Saham* adalah negatif dan signifikan, maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan antara inflasi terhadap *Return Saham*. Hasil negatif signifikan selaras dengan penelitian Nurhakim (2010) bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

Hal ini mengindikasikan bahwa ketika terjadi kenaikan Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan penurunan harga saham, karena menyebabkan kenaikan harga barang secara umum. Kondisi ini mempengaruhi biaya produksi dan harga jual barang akan semakin tinggi. Harga jual yang tinggi akan menyebabkan menurunnya daya beli, hal ini akan mempengaruhi keuntungan perusahaan dan akhirnya berpengaruh terhadap harga saham yang mengalami penurunan. Sehingga dapat mengakibatkan berkurangnya minat investor terhadap saham perusahaan tersebut dapat menyebabkan turunnya harga saham dan *return* saham juga menurun.

4. Pengaruh Suku Bunga SBI Terhadap *Return Saham*

Pengaruh variabel Suku Bunga SBI (X_4) secara individu/parsial terhadap *Return Saham*(Y) berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel Suku Bunga SBI (X_4) sebesar = -2.124, dengan signifikansi 0.009. Artinya pengaruh Suku Bunga SBI terhadap *Return Saham* adalah negatif dan signifikan, maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara Suku Bunga SBI terhadap *Return Saham*. Hasil negatif signifikan menunjukkan bahwa Suku Bunga SBI yang tinggi dapat mempengaruhi naik turunnya *Return Saham*

Selaras dengan penelitian dari Dani Ahmad Luthvi (2013) menunjukkan bahwa suku bunga SBI berpengaruh terhadap *return* saham. Dan dari penelitian Nurhakim (2010) menyatakan bahwa suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Perubahan tingkat suku bunga akan memberikan pengaruh bagi pasar modal dan pasar keuangan. Apabila tingkat suku bunga naik maka secara langsung akan meningkatkan beban bunga. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi akan mendapatkan dampak yang sangat berat terhadap kenaikan tingkat bunga. Tingkat suku bunga yang tinggi dapat menyebabkan investor tertarik untuk memindahkan

5. Pengaruh ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI Terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel 4.14 Uji F diperoleh hasil bahwa nilai F_{hitung} 10.802 dan F_{tabel} sebesar 2.430002, dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari 0,05, berarti bahwa ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham sehingga uji model diterima. Pengambilan keputusan menggunakan uji F pada tabel 4.14 yaitu:

Ketentuan pengambilan keputusan Hipotesis:

- a. Jika signifikansi > 0.05 maka ditolak
- b. Jika signifikansi < 0.05 diterima

Perumusan Hipotesis :

H_0 = ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan.

H_1 = ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. ROE secara individu/parsial terhadap *Return Saham* dapat dilihat bahwa signifikansi $0.022 < 0.05$. Artinya pengaruh ROE terhadap *Return Saham* adalah positif dan signifikan. EPS secara individu/parsial terhadap *Return Saham* dapat dilihat bahwa $0.002 < 0.05$. Artinya pengaruh EPS terhadap *Return Saham* adalah positif dan signifikan. Inflasi secara individu/parsial terhadap *Return Saham* dapat dilihat bahwa dengan signifikansi $0.009 < 0.05$. Artinya pengaruh inflasi terhadap *Return Saham* adalah negatif dan signifikan. Suku Bunga SBI secara individu/parsial terhadap *Return Saham* dapat dilihat bahwa dengan signifikansi $0.009 < 0.05$. Artinya pengaruh Suku Bunga SBI terhadap *Return Saham* adalah negatif dan signifikan.
2. Hasil pengujian hipotesis secara simultan Uji F diperoleh hasil bahwa nilai F_{hitung} 10.802 dan F_{tabel} sebesar 2.430002, dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari 0,05, berarti bahwa ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* sehingga uji model diterima. Pengambilan keputusan menggunakan uji F pada tabel 4.14 yaitu:

Ketentuan pengambilan keputusan Hipotesis:

- a. Jika signifikansi > 0.05 maka ditolak

- b. Jika signifikansi < 0.05 diterima

Perumusan Hipotesis :

H_0 = ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan.

H_1 = ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga SBI secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan.

3. Hasil pengujian uji koefisien determinasi besarnya nilai *Adjusted R2*, *Adjusted R Square* diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas adalah sebesar 0,198 atau 19.8%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (variabel ROE, variabel EPS, variabel Inflasi dan variabel Suku Bunga SBI terhadap variabel terikat (*Return* Saham) adalah sebesar 19%, sedangkan sisanya ($100\% - 19\% = 81\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan ROE, EPS, Inflasi dan Suku Bunga semakin kuat pengaruhnya dalam menjelaskan variabel terikat *Return* Saham.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Perusahaan yang terdaftar di JII periode tahun 2012-2016 sebanyak 30 perusahaan, tetapi yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap tahun 2010-2016 dan tidak pernah listing dari JII hanya ada 8 perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti berikan :

1. Untuk peneliti yang tertarik dengan topik yang sama dapat mengembangkan dengan menambah jumlah data dan periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kondisi sebenarnya di Perusahaan yang terdaftar di JII.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengelompokkan perusahaan ke dalam industri-industri tertentu.
3. Bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di Perusahaan yang terdaftar di JII hendaknya tidak hanya memperhatikan faktor-faktor penilaian kinerja saja, tetapi memperhatikan juga faktor kondisi perekonomian yang memberikan dampak terhadap pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tjiptono Darmadji - Hendry M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Edisi 2 : Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunariyah, *Investasi; Pengertian dasar, jenis dan manfaat*,
- Jogianto. 2003 *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Dr. Suliyanto, 2011 *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS, Edisi I*. Yogyakarta, Andi.
- Lukman Syamsudin. 2007 *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rita Rosiana, Wulan Retnowati, dan Hendro. 2014. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, Firm Size, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI)*.
- Ikatan Banker Indonesia (Ibk) Dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (Lsp). 2013. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta.
- Irham Fahmi. 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Widiawati Zuraidah. 2010. *Pengaruh PER, EPS, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI*.
- Werner R. Muhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abied Luthfi Safitri. 2003. *Pengaruh EPS, PER, ROA, DER, Dan MVA Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index*.
- Suyatno. *Analisis Pengaruh Inflasi Tukar Uang, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Return Saham Properti yang tercatat di BEI (2005-2007)*. Tesis Universitas Diponegoro Semarang.
- M. Irsan Nasarudin. 2011. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta ; Kencana .
- Adrian Sutedi. 2011. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta ; Sinar Grafika.
Indonesia Stock Exchange <http://www.idx.co.id/>

- Nurul Huda, Musta Edwin. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi, Edisi I*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kesebelas*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Solikhah Nur Rohmah dan Trisnawati Rina, *Pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Pemegang Saham Perusahaan Rokok: Studi Kasus pada Bursa Efek Jakarta, Jurnal Empirika* Vol. 17 No 1.
- Susilowati, Eko Meiningsih. *Pengaruh Earning Per Share, Growth Of Asset Terhadap Return Saham*. *Jurnal Ilmiah GO Infotech* Vol. 22 No.1, Juni 2016 Issn : 1693-590x.
- Darmaji, Et Al (2001) dalam Wakhid Hasan Nur Huda 2011, *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Book Value (PBV) terhadap Return Saham Syariah*. Skripsi. Fakultas Syariah. IAIN Walisongo Semarang.
- Irham Fahmi. 2012. *Manajemen Investasi, Teori dan Soal Jawab* (Jakarta: Salemba Empat).
- Rahaja, Prathama, dan Mandala Manurung. 2004. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, edisi ke-2. Jakarta: FE UI.
- Paul A. Samuelson, dan William D. Nordhaus. 1992. *Makro-Ekonomi*, Alih Bahasa Haris Munandar dkk, edisi-14. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Gitman dalam Livia Halim. 2013. *Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Kapitalisasi Besar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Petra: *Jurnal Finesta* Vol. 1 No.2 108-113.
- Sawaldjo Puspoprano. 2004. *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan*, Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.
- Dr. Maman Abdurahman dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika*, (Bandung: CV. Pustaka Setia).
- Prof. Dr Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Muhajirin, Maya Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Yogyakarta:Idea Press,2017),hlm.113
- [http://.id.wikipedia.org/wiki/Suku bunga](http://.id.wikipedia.org/wiki/Suku_bunga).

<http://www.bi.go.id/id/moneter/operasi/suku-bunga-sbi/default.aspx>

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Lembar Konsultasi Skripsi

Nama : Dyah Retno Fadillah
 Nim : 13190067
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index
 Pembimbing 1 : Rika Lidyah, SE, M.Si, AK,CA

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsultasikan	Paraf
1.	23 Maret 2017	Bab 1 = - Latar Belakang banyak menggunakan justifikasi tidak didukung sumber yang jelas - Riset gap belum jelas Bab 2 = Pengembangan hipotesis belum didukung teori-teori penelitian terdahulu	R
2.	30 Mei 2017	Bab 1 : Perbaiki lagi riset gap Bab 2 : a. Penelitian terdahulu belum menunjukkan perbedaan & persamaan dengan penelitian b. Perbaikan hipotesis dirangsang lagi	R
3.	9 Juni 2017	Acc Bab 1 Bab 2 = Tambahkan lagi penelitian untuk menaruh hipotesis.	R
4.	21 Juli 2017	Acc Bab 2 Bab 3 = - Penjelasan definisi variabel penelitian - Uji Asumsi klasik.	R
5.	31 Juli 2017	Acc Bab 3 Lompat Bab 4-5 (Bab 1- Bab 3 tetap dilampirkan)	R
6.	8/9/2017	- Auto koreksi format - Analisis data lebih	R

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Lembar Konsultasi Skripsi

Nama
Nim

: Dyah Retno Fadillah
: 13190067

Fakultas

: Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jurusan

: Ekonomi Islam

Judul Skripsi:

: Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap
Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic
Index

Pembimbing I : Rika Lidyah, SE, M.Si, AK,CA

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsultasikan	Paraf
7	5/10 2017	Bab 4: Belum ada perubahan hasil hasil dan data. 5: Tidak perlu di ubah kembali	R
8	20/10 2017	ACC bab 1 - V Sign untuk syrika	R

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Lembar Konsultasi Skripsi

Nama : Dyah Retno Fadillah
 Nim : 13190067
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index
 Pembimbing 2 : Sri Delasmi Jayanti.,M.Acc.,AK.,CA

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsultasikan	Paraf
1.	Senin, 30 Jan 2017	Acc Proposal	
2.	Kamis, 9 Feb 2017	Fenomena Penelitian	
3.	Senin, 13 Feb 2017	1. Rumusan Masalah 2. Research Gap	
4.	Senin, 20 Feb 2017	1. Fenomena Penelitian 2. Penulisan	
5.	Senin, 27 Feb 2017	Revisi Bab 1 & 2	
6.	Selasa, 7 Maret 2017	Acc Bab 1 & 2	
7.	Senin, 14 Maret 2017	Acc Bab 1, 2 & 3	
8.	Kamis, 27 Juli 2017	Acc Lanjut ke Pembimbing 1 1. Tambah Uji Linieritas 2. Data yang dimasukkan dalam bentuk apa? 3. Pembahasan dalam angka/analisis, lebih jelaskan	
9.	14 Agustus 2017	• today perbaikan data. • tetapan beam - yg di uji tu • X, Interaksi dan X satu sama lain.	

Pembimbing 2 : Sri Delasmi Jayanti.,M.Acc.,AK.,CA

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Di Konsultasikan	Paraf
10.	8-10-2017	Acc Bab 4 & 5	
11.	20/10	Silakan ke pembimbing 1. Siapa yg diajak	Su Su.



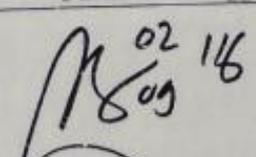
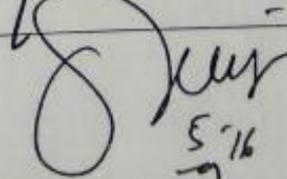
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir A.1

Nama : Dyah Retno Fadillah
NTM/Program Studi : 13190067/Ekonomi Islam

Judul Skripsi:

1. Pengaruh Pengetahuan Konsumen Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Syariah Di Indonesia.
Rumusan Masalah:
 - a. Bagaimana pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi syariah?
 - b. Apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi konsumen untuk berinvestasi syariah?
2. Pengaruh Current Ratio, ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
Rumusan Masalah:
 - a. Bagaimana pengaruh Current Ratio, ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014 ?
 - b. Bagaimana pengaruh Current Ratio, ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014 ?
3. Pengaruh Pemahaman Etika Bisnis Rasulullah Saw terhadap Perilaku Pedagang di Pasar Prabumulih.
Rumusan Masalah:
 - a. Apakah etika bisnis rasullah saw sudah sangat dipahami oleh sebagian pedagang ?
 - b. Bagaimana pengaruh etika bisnis rasullah saw terhadap perilaku pedagang di pasar prabumulih ?

Pertimbangan	Paraf dan Tanggal
Pertimbangan Sekretaris Prog. Studi acc judul no. 1	 02/16
Pertimbangan Ketua Prog. Studi Acc. judul no. 1	 5/16



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Formulir A.

Kepada Yth,
Ketua Prog. Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
di-
Palembang

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

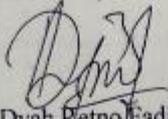
Nama : Dyah Retno Fadillah
Nim/program studi : 13190067/Ekonomi Islam

Dengan ini mengajukan usul judul Skripsi, yaitu:

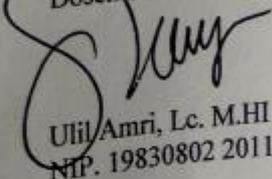
1. Pengaruh Pengetahuan Konsumen Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Syariah Di Indonesia.
2. Pengaruh Current Ratio, ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII.
3. Pengaruh Pemahaman Etika Bisnis Rasulullah Saw Terhadap Perilaku Pedagang Di Pasar Prabumulih.

Dengan rumusan pokok-pokok masalah sebagaimana terlampir.
Atas pertimbangan dan persetujuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam,


Dyah Retno Fadillah
NIM: 13190067

Mengetahui/Menyetujui
Dosen Penasihat Akademik,


Uliil Amri, Lc. M.HI
NIP. 19830802 201101 1 005

LAMPIRAN

Lampiran 1

Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif ROE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	160	.0021	1.042	.136409	.1237959
Valid N (listwise)	160				

Statistik Deskriptif EPS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	160	14.2700	1589.9100	533.008938	417.5852440
Valid N (listwise)	160				

Statistik Deskriptif Inflasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INFLASI	160	.0302	.0860	.053515	.0166143
Valid N (listwise)	160				

Statistik Deskriptif Suku Bunga SBI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SUKU BUNGA SBI	160	.0350	0.0762	.066590	.0102268
Valid N (listwise)	160				

Statistik Deskriptif *Return Saham*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>RETURN SAHAM</i>	160	.9656	1.6722	.286261	.0743443
Valid N (listwise)	160				

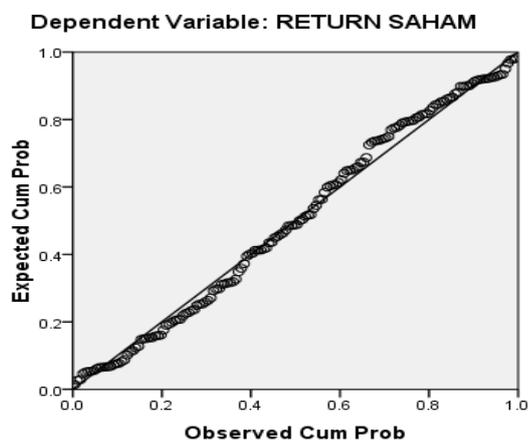
Lampiran 2

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Return Saham

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65743290
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.045
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.486
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas *Return Saham dan ROE (X₁)*

		Sig.
RETURN SAHAM * ROE	<i>Linearity</i>	0.004
	<i>Deviation from Linearity</i>	0.233

Hasil Uji Linieritas *Return Saham dan EPS (X₂)*

		Sig.
RETURN SAHAM * EPS	<i>Linearity</i>	0.002
	<i>Deviation from Linearity</i>	0.000

Hasil Uji Linieritas *Return Saham dan Inflasi (X₃)*

		Sig.
RETURN SAHAM * INFLASI	<i>Linearity</i>	0.017
	<i>Deviation from Linearity</i>	0.003

Hasil Uji Linieritas *Return Saham* dan Suku Bunga SBI (X4)

		Sig.
RETURN SAHAM * SUKU BUNGA SBI	<i>Linearity</i>	0.007
	<i>Deviation from Linearity</i>	0.000

3. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.201	.374		3.212	.002					
ROE	1.014	.437	.169	2.322	.022	.241	.183	.165	.955	1.047
EPS	.148	.047	.233	3.132	.002	.325	.244	.222	.913	1.095
INFLASI	-8.993	3.416	-.201	-2.633	.009	-.318	-.207	-.187	.866	1.155
SUKU BUNGA SBI	-11.479	5.404	-.158	-2.124	.035	-.238	-.168	-.151	.913	1.095

a. Dependent Variable: RETURN

SAHAM

4. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.467 ^a	.218	.198	.66586	.218	10.802	4	155	.000	2.215

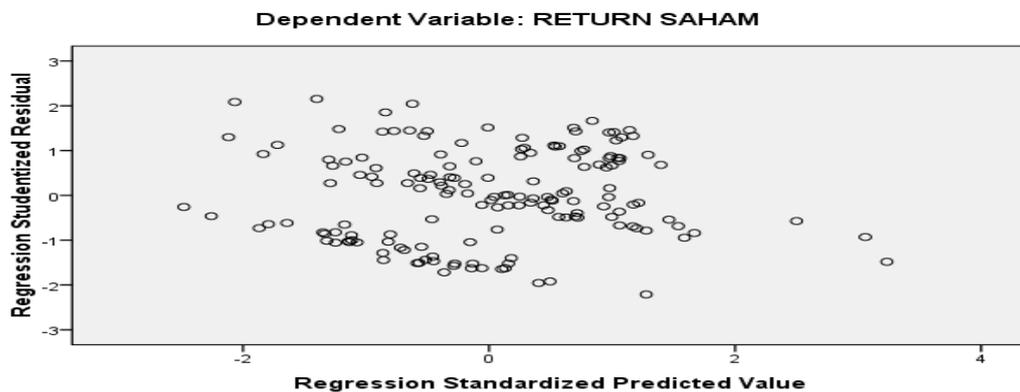
a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA SBI, ROE, EPS, INFLASI

b. Dependent Variable:
RETURN SAHAM

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Lampiran 3

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.201	.374		3.212	.002					
ROE	1.014	.437	.169	2.322	.022	.241	.183	.165	.955	1.047
EPS	.148	.047	.233	3.132	.002	.325	.244	.222	.913	1.095
INFLASI	-8.993	3.416	-.201	-2.633	.009	-.318	-.207	-.187	.866	1.155
SUKU BUNGA SBI	-11.479	5.404	-.158	-2.124	.035	-.238	-.168	-.151	.913	1.095

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Lampiran 4

Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.158	4	4.789	10.802	.000 ^a
	Residual	68.723	155	.443		
	Total	87.881	159			

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA SBI, ROE, EPS, INFLASI

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

2. Uji t (Parsial)

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.201	.374		3.212	.002					
	ROE	1.014	.437	.169	2.322	.022	.241	.183	.165	.955	1.047
	EPS	.148	.047	.233	3.132	.002	.325	.244	.222	.913	1.095

INFLASI	-8.993	3.416	-.201	-2.633	.009	-.318	-.207	-.187	.866	1.155
SUKU BUNGA SBI	-11.479	5.404	-.158	-2.124	.035	-.238	-.168	-.151	.913	1.095

a. Dependent Variable: RETURN
SAHAM

3. Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.467 ^a	.218	.198	.66586	.218	10.802	4	155	.000	2.215

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA SBI, ROE, EPS, INFLASI

b. Dependent Variable:
RETURN SAHAM

Lampiran5

Data Penelitian

Faktor Internal Perusahaan

Periode	Perusahaan	ROE	EPS	Inflasi
I/2012	AALI	0,144678	239,98	0,0372
II/2012		0,121556	6,0874	0,0449
III/2012		0,203583	10,618	0,0448
IV/2012		0,269104	15,3057	0,0441
I/2013		0,038204	2,263	0,0726
II/2013		0,080037	4,553	0,0564
III/2013		0,103919	5,7844	0,066
IV/2013		0,185344	11,4393	0,0835
I/2014		0,073287	1,9824	0,0776
II/2014		1,042222	8,6918	0,0409
III/2014		0,17589	11,9596	0,0435
IV/2014		0,221438	15,8991	0,0647
I/2015		0,013946	2,9912	0,0754
II/2015		0,004151	2,8222	0,0706
III/2015		0,017838	2,9207	0,0709
IV/2015		0,059466	3,9315	0,0483
I/2016		0,035097	2,6515	0,0633
II/2016		0,049617	4,9221	0,0346
III/2016		0,0719	6,6825	0,0302
IV/2016		0,318772	11,3585	0,0333
I/2012	ASII	0,067622	11,48	0,0372
II/2012		0,135825	2,39	0,0449
III/2012		0,002056	3,62	0,0448

IV/2012		0,253212	4,8	0,0441
I/2013		0,052746	1,06	0,0526
II/2013		0,104305	2,18	0,0364
III/2013		0,156124	3,33	0,046
IV/2013		0,209977	4,8	0,0435
I/2014		0,050486	1,17	0,0776
II/2014		0,104803	2,42	0,0409
III/2014		0,015128	3,58	0,0435
IV/2014		0,183879	4,74	0,0447
I/2015		0,038099	2,99	0,0754
II/2015		0,097654	11,99	0,0306
III/2015		0,115402	2,96	0,0409
IV/2015		0,123391	3,57	0,0483
I/2016		0,028059	0,77	0,0833
II/2016		0,063925	11,76	0,0346
III/2016		0,100385	2,79	0,0802
IV/2016		0,130816	3,74	0,0333
I/2012	CPIN	0,088493	1,7058	0,0672
II/2012		0,132583	11,2677	0,0449
III/2012		0,179709	0,376	0,0448
IV/2012		0,257	0,6119	0,0441
I/2013		0,078664	0,206	0,0526
II/2013		0,143497	1,3804	0,0564
III/2013		0,1647	0,4416	0,086
IV/2013		0,166844	0,4462	0,0835
I/2014		0,055623	0,1577	0,0776
II/2014		0,100479	1,2623	0,0709
III/2014		0,146304	0,4168	0,0435

IV/2014		0,184731	0,5585	0,0647
I/2015		0,047682	0,1427	0,0654
II/2015		0,07915	0,2319	0,0706
III/2015		0,025658	0,3024	0,0709
IV/2015		0,103642	0,3036	0,0483
I/2016		0,075471	0,2684	0,0433
II/2016		0,078269	0,284	0,0346
III/2016		0,089926	33,58	0,0302
IV/2016		0,070987	25,89	0,0333
I/2012	INTP	0,059772	0,1427	0,0372
II/2012		0,128781	5,8813	0,0449
III/2012		0,18686	9,1461	0,0448
IV/2012		0,245299	12,9315	0,0441
I/2013		0,055749	3,1135	0,0526
II/2013		0,119904	6,5771	0,0564
III/2013		0,167316	6,5771	0,086
IV/2013		0,218137	13,6102	0,0335
I/2014		0,047023	3,0682	0,0476
II/2014		0,113572	6,8182	0,0409
III/2014		0,15989	10,0952	0,0435
IV/2014		0,214591	14,3182	0,0347
I/2015		0,044593	3,1128	0,0654
II/2015		0,105623	6,273	0,0706
III/2015		0,141273	8,7427	0,0709
IV/2015		0,182547	11,8348	0,0383
I/2016		0,039684	2,6024	0,0433
II/2016		0,098104	6,5988	0,0346
III/2016		0,123541	8,5503	0,0302

IV/2016		0,148069	10,5137	0,0333
I/2012	PTBA	0,096327	3,76	0,0572
II/2012		0,195548	6,75	0,0449
III/2012		0,26023	9,53	0,0448
IV/2012		0,342077	12,62	0,0441
I/2013		0,055348	2,15	0,0526
II/2013		0,140816	3,98	0,0564
III/2013		0,18945	5,68	0,086
IV/2013		0,245549	8,22	0,0835
I/2014		0,076248	2,47	0,0776
II/2014		0,150956	5,32	0,0709
III/2014		0,195269	7,28	0,0435
IV/2014		0,232874	9,27	0,0647
I/2015		0,03665	15,7	0,0654
II/2015		0,090363	3,66	0,0706
III/2015		0,158282	6,97	0,0709
IV/2015		0,219338	9,74	0,0483
I/2016		0,034847	1,54	0,0433
II/2016		0,07762	3,29	0,0346
III/2016		0,011005	4,8	0,0302
IV/2016		0,191843	9,52	0,0333
I/2012	SMGR	0,064953	1,7	0,0372
II/2012		0,143389	3,55	0,0449
III/2012		1	5,71	0,0448
IV/2012		0,271218	8,17	0,0441
I/2013		0,063244	2,08	0,0526
II/2013		0,138278	4,36	0,0564
III/2013		0,196462	6,59	0,086

IV/2013		0,245565	9,05	0,0835
I/2014		0,063276	2,2	0,0776
II/2014		0,127694	4,76	0,0709
III/2014		0,174278	6,89	0,0435
IV/2014		0,222921	9,38	0,0647
I/2015		0,045243	2,01	0,0654
II/2015		0,087084	3,68	0,0706
III/2015		0,121812	5,39	0,0709
IV/2015		0,164917	7,62	0,0483
I/2016		0,037087	1,74	0,0433
II/2016		0,072259	3,31	0,0346
III/2016		0,104029	4,94	0,0302
IV/2016		0,166303	7,62	0,0333
I/2012	TLKM	0,070884	1,722	0,0372
II/2012		0,155468	3,3397	0,0449
III/2012		0,224934	5,2034	0,0448
IV/2012		0,27415	6,691	0,0441
I/2013		0,064386	3,6032	0,0526
II/2013		0,156497	3,7208	0,0564
III/2013		0,214847	1,1505	0,086
IV/2013		0,262063	1,4742	0,0835
I/2014		0,062876	3,7058	0,0776
II/2014		0,139491	2,7624	0,0709
III/2014		0,201326	1,1736	0,0435
IV/2014		0,24901	1,4983	0,0647
I/2015		0,060579	0,3885	0,0654
II/2015		0,134261	0,7585	0,0706
III/2015		0,199081	1,176	0,0709

IV/2015		0,249572	1,5777	0,0483
I/2016		0,024159	1,4672	0,0433
II/2016		0,154601	1,0107	0,0346
III/2016		0,216598	1,4957	0,0302
IV/2016		0,276397	1,9616	0,0333
I/2012	UNTR	0,052653	4,09	0,0372
II/2012		0,103993	8,28	0,0449
III/2012		0,14699	11,98	0,0448
IV/2012		0,178119	15,49	0,0441
I/2013		0,034428	3,03	0,0526
II/2013		0,070927	6,19	0,0564
III/2013		0,09944	9,06	0,086
IV/2013		0,134612	12,96	0,0835
I/2014		0,042256	4,23	0,0776
II/2014		0,086848	8,8	0,0709
III/2014		0,123921	12,8	0,0435
IV/2014		0,125463	14,4	0,0647
I/2015		0,040035	4,39	0,0654
II/2015		0,083461	9,13	0,0406
III/2015		0,130568	14,94	0,0409
IV/2015		0,071144	10,33	0,0583
I/2016		0,018794	1,96	0,0533
II/2016		0,047335	4,97	0,0346
III/2016		0,079155	8,38	0,0302
IV/2016		0,119762	13,41	0,0333

Lampiran 6

Faktor Eksternal Perusahaan

Periode	Perusahaan	Suku Bunga SBI	RETURN SAHAM
I/2012	AALI	0,0583	0,789865
II/2012		0,0575	1,076920937
III/2012		0,0575	0,557457487
IV/2012		0,0575	0,368186818
I/2013		0,0575	-0,752735262
II/2013		0,035	1,035928819
III/2013		0,0683	0,444783438
IV/2013		0,0741	0,339076643
I/2014		0,075	-0,727054146
II/2014		0,075	0,850465359
III/2014		0,075	0,523572869
IV/2014		0,0762	1,055484914
I/2015		0,0758	-0,83833243
II/2015		0,075	0,837788002
III/2015		0,075	-0,551282875
IV/2015		0,065	1,285615454
I/2016		0,07	-0,568742792
II/2016		0,0666	0,618061999
III/2016		0,065	0,209150415
IV/2016		0,065	0,217187153
I/2012	ASII	0,0583	0,732503598
II/2012		0,0575	1,030042536
III/2012		0,0575	0,330774437
IV/2012		0,0575	0,314517633

I/2013		0,0575	-0,838198706
II/2013		0,035	1,544178302
III/2013		0,0683	0,345368216
IV/2013		0,0741	0,296116482
I/2014		0,075	-0,68948085
II/2014		0,075	0,979805495
III/2014		0,075	0,293554846
IV/2014		0,0762	0,192578461
I/2015		0,0758	-0,842619058
II/2015		0,075	1,46558312
III/2015		0,075	0,75161766
IV/2015		0,075	0,385739158
I/2016		0,07	-0,841127731
II/2016		0,0666	1,227470705
III/2016		0,065	-0,858220283
IV/2016		0,065	0,16432436
I/2012	CPIN	0,0583	-0,661424974
II/2012		0,0575	1,207577225
III/2012		0,0575	0,597402058
IV/2012		0,0575	-0,728781763
I/2013		0,0575	-0,766813686
II/2013		0,035	1,186412188
III/2013		0,0683	0,420770942
IV/2013		0,0741	0,249939054
I/2014		0,075	-0,742325753
II/2014		0,075	0,018058643
III/2014		0,075	0,364809224
IV/2014		0,0762	0,279109697

I/2015		0,0758	-0,797044533
II/2015		0,075	0,924807208
III/2015		0,075	0,398786451
IV/2015		0,075	0,353858681
I/2016		0,07	-0,775115666
II/2016		0,0666	0,948361019
III/2016		0,065	0,439663446
IV/2016		0,065	0,598626588
I/2012	INTP	0,0583	0,144516667
II/2012		0,0575	0,216333333
III/2012		0,0575	0,2116
IV/2012		0,0575	1,2195
I/2013		0,0575	0,223333333
II/2013		0,035	0,248666667
III/2013		0,0683	0,195166667
IV/2013		0,0741	1,199166667
I/2014		0,075	-0,227416667
II/2014		0,075	0,223833333
III/2014		0,075	0,235666667
IV/2014		0,0762	1,545583333
I/2015		0,0758	0,229916667
II/2015		0,075	-0,91425
III/2015		0,075	0,187
IV/2015		0,075	1,19675
I/2016		0,07	-0,816666667
II/2016		0,0666	0,1775
III/2016		0,065	1,17375
IV/2016		0,065	1,159416667

I/2012	PTBA	0,0583	0,132503598
II/2012		0,0575	1,030042536
III/2012		0,0575	1,330774437
IV/2012		0,0575	0,314517633
I/2013		0,0575	-0,838198706
II/2013		0,035	1,544178302
III/2013		0,0683	0,345368216
IV/2013		0,0741	-0,96116482
I/2014		0,075	-0,68948085
II/2014		0,075	0,979805495
III/2014		0,075	0,293554846
IV/2014		0,0762	-0,192578461
I/2015		0,0758	-0,842619058
II/2015		0,075	-0,96558312
III/2015		0,075	0,75161766
IV/2015		0,075	0,385739158
I/2016		0,07	-0,841127731
II/2016		0,0666	1,227470705
III/2016		0,065	-0,858220283
IV/2016		0,065	1,643243598
I/2012	SMGR	0,0583	-0,661424974
II/2012		0,0575	1,207577225
III/2012		0,0575	0,597402058
IV/2012		0,0575	-0,728781763
I/2013		0,0575	-0,766813686
II/2013		0,035	1,186412188
III/2013		0,0683	0,420770942
IV/2013		0,0741	0,249939054

I/2014		0,075	-0,742325753
II/2014		0,075	1,018058643
III/2014		0,075	0,364809224
IV/2014		0,0762	0,279109697
I/2015		0,0758	-0,797044533
II/2015		0,075	0,924807208
III/2015		0,075	0,398786451
IV/2015		0,075	0,353858681
I/2016		0,07	-0,775115666
II/2016		0,0666	0,948361019
III/2016		0,065	0,439663446
IV/2016		0,065	0,598626588
I/2012	TLKM	0,0583	-0,573767429
II/2012		0,0575	1,193276366
III/2012		0,0575	0,446821121
IV/2012		0,0575	0,218799209
I/2013		0,0575	-0,765143951
II/2013		0,035	1,430610778
III/2013		0,0683	0,372856451
IV/2013		0,0741	0,219765474
I/2014		0,075	-0,760071869
II/2014		0,075	1,218498151
III/2014		0,075	0,443286325
IV/2014		0,0762	0,236852429
I/2015		0,0758	-0,756719172
II/2015		0,075	1,216285305
III/2015		0,075	0,482791114
IV/2015		0,075	0,253617447

I/2016		0,07	-0,903198332
II/2016		0,0666	0,539933007
III/2016		0,065	0,401009372
IV/2016		0,065	0,276082175
I/2012	UNTR	0,0583	-0,809501674
II/2012		0,0575	0,975050523
III/2012		0,0575	0,413465986
IV/2012		0,0575	0,211777231
I/2013		0,0575	-0,80671559
II/2013		0,035	1,060169492
III/2013		0,0683	1,402005099
IV/2013		0,0741	0,353708012
I/2014		0,075	-0,686089091
II/2014		0,075	1,055277326
III/2014		0,075	0,426866026
IV/2014		0,0762	0,12447765
I/2015		0,0758	-0,680901102
II/2015		0,075	1,084693156
III/2015		0,075	0,564416045
IV/2015		0,075	-0,455116674
I/2016		0,07	-0,735837668
II/2016		0,0566	1,518672292
III/2016		0,065	1,672230557
IV/2016		0,065	1,512999762

